

Katalog/Catlog : 110200.3101

KABUPATEN MADIUN

DALAM ANGKA

Madiun Regency in Figures

2019



PENDOPO KABUPATEN MADIUN



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MADIUN
BPS - Statistics of Madiun Regency

KABUPATEN MADIUN

DALAM ANGKA

*Madiun Regency
in Figures*

2019



KABUPATEN MADIUN DALAM ANGKA

Madiun Regency in Figures

2019

ISSN: 0215-4366

No. Publikasi/ Publication Number: 35190.1901

Katalog / Catalog: 1102001.3519

Ukuran Buku/ Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/ Number of Pages: xxii + 170 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Madiun

BPS - Statistics of Madiun Regency

Gambar Kover oleh /Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Madiun

BPS - Statistics of Madiun Regency

Ilustrasi Kover/ Cover Illustration:

Pendopo Kabupaten Madiun di Mejayan/ Madiun Regent's Hall at Mejayan

Diterbitkan Oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Madiun/ *BPS - Statistics of Madiun Regency*

Dicetak oleh/Printed by:

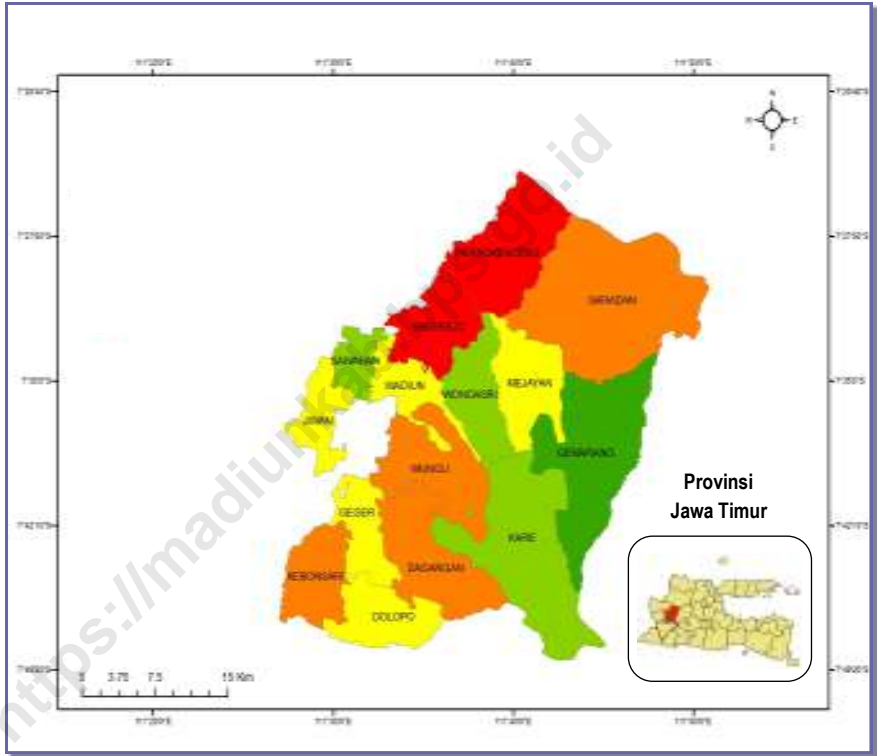
CV. Azka Putra Pratama

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

Peta Wilayah Kabupaten Madiun

Map of Madiun Regency



KEPALA BPS KABUPATEN MADIUN
CHIEF STATISTICIAN OF MADIUN REGENCY



Drs. Ec. Manu Atmojo, MM



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala limpahan rahmat dan karuniaNya maka buku "KABUPATEN MADIUN DALAM ANGKA 2019" berhasil diterbitkan.

Publikasi ini adalah lanjutan dari publikasi tahun sebelumnya yaitu suatu seri penerbitan yang menyajikan data dari berbagai aspek ekonomi dan sosial di Kabupaten Madiun. Tabel-tabel yang disajikan bersumber dari kegiatan rutin, seperti hasil sensus, survei yang dilakukan oleh BPS Kabupaten Madiun dan dilengkapi dengan data sekunder produk administrasi dari berbagai instansi pemerintah dan swasta yang kegiatan atau lokasinya di Kabupaten Madiun.

Kami berharap bahwa data yang tersaji dapat digunakan tidak saja untuk melengkapi kebutuhan informasi dasar, tetapi juga sebagai bahan untuk lebih memantapkan perencanaan pembangunan di Kabupaten Madiun. Untuk itu kritik dan saran dari berbagai pihak untuk meningkatkan mutu publikasi sangat kami hargai.

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu terbitnya publikasi ini, semoga kerjasama yang terjalin dapat terus berjalan dengan baik dan dapat ditingkatkan.

Madiun, Agustus 2019
Kepala BPS Kabupaten Madiun

Drs. Ec. Manu Atmojo, MM



PREFACE

With the Name of God, the compassionate and the mercy, lets address our deep thanks to Him for His rich blessing, until we are able to publish the book of " MADIUN REGENCY IN FIGURES 2019"

This publication is a continuation of previous - year publication. The publication that provides various data concerning social and economic aspects in Madiun Regency, is released annually by BPS-Statistics of Madiun Regency. The source of data are basically compiled from routine activities, such as surveys and censuses, and in addition to that , administrative products as secondary data are also supplemented by public and private institutions in Madiun Regency.

We hope that these data could be used to fulfill the demand of basic information and make Madiun Regency development planning steadier. Therefore we would like to put forward our highest appreciation to any parties for criticisms and suggestions to enhance quality of this publication.

We would also like to address our deepest gratitude to any parties for their help to bring this publication into existence. We hope that our relationship could be improved in the future.

*Madiun, August 2019
Chief Statistician of Madiun Regency*

Drs. Ec. Manu Atmojo, MM

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>page</i>
Peta Wilayah Kabupaten Madiun	iii
<i>Map of Madiun Regency</i>	<i>iii</i>
Kepala BPS Kabupaten Madiun	v
<i>Chief Statistician of Madiun Regency</i>	v
Kata Pengantar	vii
<i>Preface</i>	<i>viii</i>
Daftar Isi/Contents	ix
Daftar Tabel/List of Tables	xi
Daftar Gambar/List of Figures	xx
Penjelasan Umum/Explanatory Notes	xxii
1. Geografi dan Iklim	1
<i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Keadaan Geografi/ <i>Geography Condition</i>	7
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	8
2. Pemerintahan	19
<i>Government</i>	17
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	25
2.2 Sumber Daya Manusia/ <i>Human Resources</i>	28
3. Pendudukan dan Ketenagakerjaan	33
<i>Population and Employment</i>	33
3.1 Pendudukan/ <i>Population</i>	45
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	49
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat	51
<i>Social and Welfare</i>	51
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	61
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	76
4.3 Agama dan Sosial Lainnya/ <i>Religion and Other Social Affairs</i>	82
5. Pertanian	87
<i>Agriculture</i>	87

5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	97
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	101
5.3	Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	122
6.	Pertambangan dan Energi	129
	<i>Mining and Energy</i>	129
7.	Pariwisata	139
	<i>Tourism</i>	139
8.	Sistem Neraca Nasional	149
	<i>System of National Accounts</i>	149

<https://madiunkab.bps.go.id>

DAFTAR TABLE/LIST OF TABLES

Halaman
page

1. GEOGRAFI DAN IKLIM /GEOGRAPHY AND CLIMATE

1.1 KEADAAN GEOGRAFI/GEOGRAPHY CONDITION

- 1.1.2 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Madiun, 2018 7
Total Area by Subdistrict in Madiun Regency, 2018 7

1.2 IKLIM/CLIMATE

- 1.2.1 Rata-rata Suhu Udara Menurut Bulan di Kabupaten Madiun, 2018 8
Average Temperature by Month in Madiun Regency, 2018 8
- 1.2.2 Rata-Rata Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan Di Kabupaten Madiun, 2018 9
Average Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Madiun Regency, 2018 9
- 1.2.3 Jumlah Curah Hujan Menurut Bulan dan Stasiun di Kabupaten Madiun, 2018 10
Number of Precipitation by Month and Station in Madiun Regency, 2018 10
- 1.2.4 Jumlah Hari Hujan Menurut Bulan dan Stasiun di Kabupaten Madiun, 2018 14
Number of Rainy Days by Month and Station in Madiun Regency, 2018 14

2. PEMERINTAHAN / GOVERNMENT

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF / ADMINISTRATIVE AREA

- 2.1.1 Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Madiun, 2018 25
Number of Kelurahan by Subdistrict in Madiun Regency, 2018 25
- 2.1.2 Jumlah Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Madiun, 2018 26
Number of Village by Subdistrict in Madiun Regency, 2018 26

2.1.3	Banyaknya Rukun Warga dan Rukun Tetangga Menurut Kecamatan, 2018	27
	<i>Number of RW and RT by Subdistrict, 2018</i>	<i>27</i>

2.2 SUMBER DAYA MANUSIA / HUMAN RESOURCES

2.2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan Struktural dan Jenis Kelamin, 2017 dan 2018	28
	<i>Number of Civil Servants by Structural Occupation and Sex, 2017 and 2018</i>	<i>28</i>
2.2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2017 dan 2018	29
	<i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex, 2017 and 2018</i>	<i>29</i>
2.2.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin, 2017 dan 2018	30
	<i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, 2017 and 2018</i>	<i>30</i>
2.2.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Agama, 2017 dan 2018	31
	<i>Number of Civil Servants by Religion, 2017 and 2018</i>	<i>31</i>
2.2.5	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Status Perkawinan, 2017 dan 2018.....	32
	<i>Number of Civil Servants by Marriage Status, 2017 and 2018</i>	<i>32</i>

3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN / POPULATION AND EMPLOYMENT

3.1 PENDUDUK / POPULATION

3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2010 dan 2018	45
	<i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution Of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Sub District, 2010 and 2018</i>	<i>45</i>

3.2 KETENAGAKERJAAN / EMPLOYMENT

3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis	
-------	---	--

	Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Madiun, 2018	49
	<i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Madiun Regency, 2018</i>	49
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Madiun, 2018	50
	<i>Population Aged 15 Years and Over by Who are in Labor Force During The Previous Week in Madiun Regency, August 2018</i>	50

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT / SOCIAL AND WELFARE

4.1 PENDIDIKAN / EDUCATION

4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-kanan (TK) Di Bawah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019	61
	<i>Number of Schools, Teachers, and Students in Kindergarten Under Education and Culture Service by Sub District, 2018/2019</i>	61
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) Menurut Kecamatan, 2018/2019	62
	<i>Number of Schools, Teachers, and Students in Raudatul Athfal (RA) by Sub District, 2018/2019</i>	62
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) Di Bawah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019	63
	<i>Number of Schools, Teachers, and Students in Primary School Under Education and Culture Service by Sub District, 2018/2019</i>	63
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) Di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019	64
	<i>Number of Schools, Students, and Teachers of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Madiun Regency, 2018/2019</i>	64
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) Di Bawah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019	65

	<i>Number of Schools, Teachers, and Students in Primary School Under Education and Culture Service by Sub District, 2018/2019</i>	65
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019	67
	<i>Number of Schools, Teachers, and Students in Senior High School Under Education and Culture Service by Subdistricts, 2018/2019</i>	67
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019	70
	<i>Number of Schools, Teachers, and Students in Vocational High Schools Under Education and Culture Service, 2018/2019</i>	70
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019	73
	<i>Number of School , Teachers, and Students of Madrasah Aliyah Under Ministry of Religious by Sub District, 2018/2019</i>	73
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, Hasil Podes 2018	74
	<i>Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Sub District and Educational Level, PODES results 2018</i>	74
4.2	KESEHATAN/HEALTH	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, Hasil Podes 2018	76
	<i>Number of Villages¹ Having Health Facilities by Sub District, PODES results 2018</i>	76
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Madiun, 2018	78
	<i>Number of Medical Personnel by Subdistrict in Madiun Regency, 2018</i>	78
4.2.3	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Madiun, 2018	79
	<i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Madiun Regency, 2018</i>	79

4.2.4	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Madiun, 2018	80
	<i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Madiun Regency, 2018 ..</i>	<i>80</i>
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA/ RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Penduduk Teregistrasi Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut, 2018	82
	<i>Population Registered by Sub District and Religion, 2018</i>	<i>82</i>
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan, 2018	84
	<i>Number of Places of Worship by Sub District, 2018</i>	<i>84</i>
4.3.3	Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam Menurut Kecamatan, Hasil Podes 2018	85
	<i>Number of Villages that Had Natural Disaster by Sub District, Results of PODES 2018</i>	<i>85</i>

5. PERTANIAN / AGRICULTURE

5.1 TANAMAN PANGAN / FOOD CROPS

5.1.1	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Madiun, 2018	97
	<i>Harvested Area, Production and Productivity of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Madiun Regency, 2018</i>	<i>97</i>
5.1.2	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Madiun, 2018	98
	<i>Harvested Area, Production, and Productivity of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Madiun Regency, 2018</i>	<i>98</i>

5.2 HORTIKULTURA / HORTICULTURE

5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Madiun, 2018	101
	<i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant</i>	

	<i>in Madiun Regency, 2018</i>	101
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2017 dan 2018	103
	<i>Production of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (ton), 2017 and 2018</i>	103
5.2.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2016-2018	105
	<i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2016-2018</i>	105
5.2.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (kuintal), 2016-2018	106
	<i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (kuintal), 2016-2018</i>	106
5.2.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²), 2017-2018	107
	<i>Harvested Area of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (m²), 2017-2018</i>	107
5.2.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), 2017-2018	109
	<i>Production of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (kg), 2017-2018</i>	109
5.2.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2016-2018	111
	<i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), 2016-2018</i>	111
5.2.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2016-2018	112
	<i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2016-2018</i>	112
5.2.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²), 2017 dan 2018	113
	<i>Harvested Area of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plant (m²), 2017 and 2018</i>	113

5.2.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai), 2017 dan 2018	115
	<i>Production of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plant (stalks), 2017 and 2018</i>	115
5.2.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2016-2018	117
	<i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²), 2016-2018</i>	117
5.2.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2016-2018	118
	<i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks), 2016-2018</i>	118
5.2.13	Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kuintal), 2017 dan 2018	119
	<i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Sub District and Kind of Plant (kuintal), 2017 and 2018</i>	119
5.2.14	Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kuintal), 2016-2018	121
	<i>Production Annual Fruits and Vegetables by Sub District and Kind of Plant (kuintal), 2016-2018</i>	121
5.3	PERKEBUNAN / ESTATE CROPS	
5.3.1	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018	122
	<i>Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop (ton), 2018</i>	122
5.3.2	Produksi dan Luas Areal Perkebunan Rakyat per Komoditi, 2018	123
	<i>Production and Planed Area of Small Holder Estate by Kinds, 2018 ..</i>	123
5.3.3	Produksi dan Areal Perkebunan Besar Swasta Menurut Komoditi, 2015-2018	126
	<i>Production ad Planed Area of Private Estate by Kinds, 2015-2018</i>	126

6. PERTAMBANGAN DAN ENERGI / MINING AND ENERGY

6.1	Jumlah Pelanggan, Daya Listrik, Pemakaian, dan Nilai Produksi di Kabupaten Madiun, 2018	135
	<i>Number of Registered Electricity Costumers, Capacity, Used and Production Value in Madiun Regency, 2018</i>	<i>135</i>
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan, 2016–2018	136
	<i>Number of Registered Electricity Costumers by Sub District, 2016–2018</i>	<i>136</i>
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Madiun, 2018	137
	<i>Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Madiun Regency, 2018</i>	<i>137</i>
6.4	Produksi Air Bersih Kabupaten Madiun, 2011-2018	138
	<i>Water Supply Production from Water Supply Company, 2011-2018</i>	<i>138</i>

7. PARIWISATA/ TOURISM

7.1	Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan, 2017-2018	145
	<i>Number of Restaurants by Sub District, 2017-2018</i>	<i>145</i>
7.2	Daftar Obyek Wisata dan Jumlah Pengunjung Di Kabupaten Madiun, 2018	146
	<i>List of Object Tourism and Number of Visitors in Madiun Regency, 2018</i>	<i>146</i>
7.3	Jumlah Biro dan Agen Perjalanan Wisata di kabupaten Madiun Menurut Kecamatan, 2018	147
	<i>Number of Travel Company and Agency in Madiun Regency, 2018</i>	<i>147</i>

8. SISTEM NERACA NASIONAL/ SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

8.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2014-2018	161
-----	---	-----

	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry (Million Rupiahs), 2014-2018</i>	161
8.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Madiun (Juta rupiah), 2014-2018	163
	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Madiun Regency (million rupiahs), 2014-2018</i>	163
8.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Madiun (persen), 2014-2018	165
	<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Madiun Regency (percent), 2014-2018</i>	165
8.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Madiun Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2014-2018	167
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Madiun Regency (percent), 2014-2018</i>	167
8.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2014-2018	169
	<i>Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Type of Expenditure (million rupiahs), 2014-2018</i>	169
8.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2014-2018	170
	<i>Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure (million rupiahs), 2014-2018</i>	170

DAFTAR GAMBAR / LIST OF FIGURES

halaman
Page

Gambar 1.1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Madiun (Km ²),2018 5 <i>Total Area by Subdistrict In Madiun Regency (square.km), 2018 5</i>
Gambar 2.1	Komposisi PNS Menurut Jenis Pendidikan Tertinggi, 2018 ..23 <i>Civil Servants Composition by Highest Education, 2018 23</i>
Gambar 3.1	Kepadatan Penduduk Kabupaten Madiun Menurut Kecamatan (Jiwa/Km ²) Tahun 2018 43 <i>Population Density of Madiun Regency by Subdistrict (Life/sq.Km), 2018 43</i>
Gambar 4.1	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Madiun, 2018 59 <i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Madiun Regency, 2018 59</i>
Gambar 5.1	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (kuintal), 2016–201895 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (kuintal), 2016–2018 95</i>
Gambar 6.1	Jumlah Produksi Air dan Jumlah Air yang Didistribusikan (m3), 2011–2018 133 <i>Clean WaterProduction and The Amount of Distributed (m3), 2011–2018 133</i>
Gambar 7.1	Daftar Obyek Wisata dan Jumlah Pengunjung Di Kabupaten Madiun, 2018 143 <i>List of Object Tourism and Number of Visitors in Madiun Regency, 2018 143</i>
Gambar 8.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga

Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Madiun
(Juta rupiah), 2014-2018 159
*Gross Regional Domestic Product at Current Market
Prices by Industry in Madiun Regency (million rupiahs),
2014-2018 159*

<https://madiunkab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM / EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: –
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

1

LETAK DAERAH
7° 12' – 7°48' Lintang
Selatan
111°25' - 111°51' Bujur
Timur

CURAH HUJAN
TERTINGGI

Terjadi sekitar bulan
Januari hingga Maret



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <p>1. Secara astronomis, Kabupaten Madiun terletak antara 7° 12' - 7° 48' Lintang Selatan dan antara 111° 25' - 111° 51' Bujur timur.</p> | <p>1. <i>Astronomically, Madiun Regency is located between 7°12' - 7° 48' North latitude and 111° 25' - 111° 51' East Longitude.</i></p> |
| <p>2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Madiun memiliki batas-batas sebagai berikut :
Sebelah Utara : Kab. Bojonegoro
Sebelah Timur : Kab. Nganjuk
Sebelah Selatan : Kab. Ponorogo
Sebelah Barat : Kab. Magetan dan Ngawi
Wilayah Kabupaten Madiun mengelilingi Kota Madiun.</p> | <p>2. <i>In terms of geographic position, Madiun regency has boundaries as follows :
North : Bojonegoro Regency
East : Nganjuk Regency
North : Ponorogo Regency
West : Magetan and Ngawi Regency
Madiun Regency area surrounding Madiun municipality.</i></p> |
| <p>3. Jarak antara Kabupaten Madiun dengan Ibukota Provinsi Jawa Timur kurang lebih 175 Km ke arah timur, sedangkan jarak dengan ibukota negara kurang lebih 775 Km dengan arah sebaliknya.</p> | <p>3. <i>The distance between Madiun and the capital city of East Java province approximately 175km to the east, while the distance to capital state approximately 775 miles to the opposite ways.</i></p> |
| <p>4. Kabupaten Madiun terdiri dari 15 kecamatan dengan wilayah terluas yaitu Kecamatan Kare, sebagian besar wilayahnya terdiri atas hutan dan perbukitan dan yang paling kecil adalah Kecamatan Sawahan.</p> | <p>4. <i>Madiun Regency has 15 subdistrict which Kare Subdistrict is the largest area in Madiun, mostly consist of forest and hills. And Sawahan is the smallest district.</i></p> |

ULASAN

Rata-rata suhu udara di Kabupaten Madiun selama bulan Januari hingga Desember berada dalam kisaran 23-25°C. Suhu tertinggi terjadi pada bulan Oktober mencapai 28 °C.

Kecepatan angin tertinggi terjadi pada bulan Oktober yaitu 66,67 knot, sedangkan bulan yang tidak berangin adalah bulan Juni. Lamanya penyinaran matahari terlama terjadi pada bulan September yaitu sebesar 86,18 persen dan yang terendah adalah bulan Februari sebesar 42,12 persen.

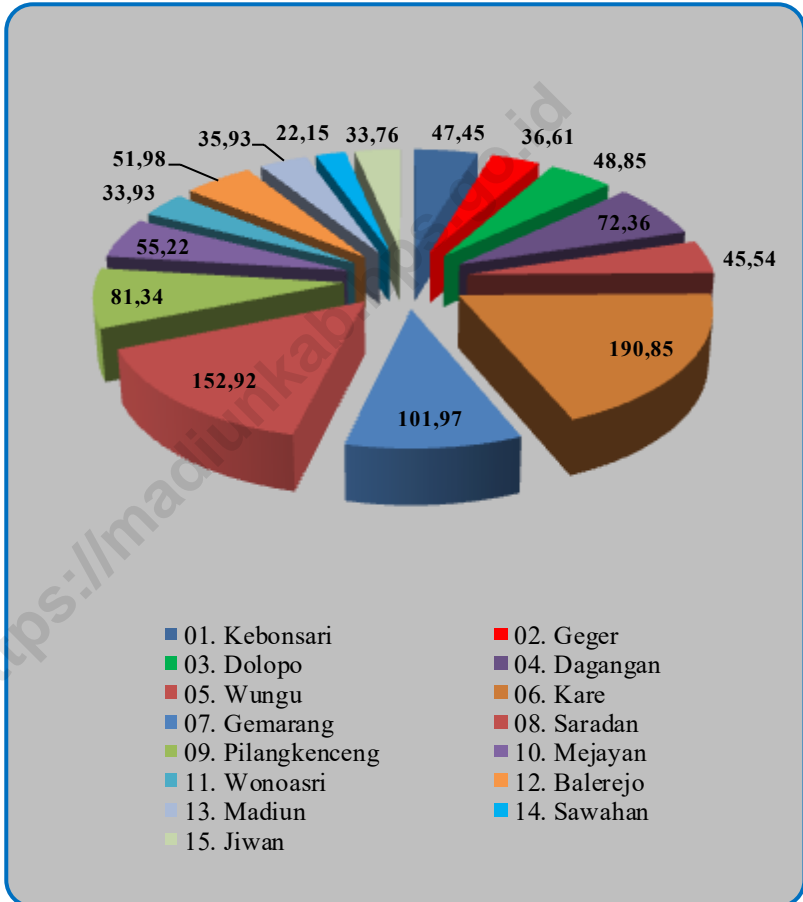
DESCRIPTION

Average temperature in Madiun Regency from January until December around 23-25°C. The highest temperatures occur in October reaching 28 ° C.

The highest wind speed occurred in August at 66.67 knots, while non windy month was June. The longest duration of sunlight occurred in September at 86.18 percent and the lowest was February at 42.12 percent.

Gambar
Picture

1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Madiun (Km²),2018
Total Area by Subdistrict In Madiun Regency (square.km),2018



1.1 KEADAAN GEOGRAFI/ GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Madiun, 2018**
Table 1.1.1 **Total Area by Subdistrict in Madiun Regency, 2018**

Nama Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Daerah Area <i>(Km²/sq.km)</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten <i>Percentage to Regency's Area</i>
(1)	(2)	(3)
1. Kebonsari	47.45	4.69
2. Geger	36.61	3.62
3. Dolopo	48.85	4.83
4. Dagangan	72.36	7.16
5. Wungu	45.54	4.51
6. Kare	190.85	18.88
7. Gemarang	101.97	10.09
8. Saradan	152.92	15.13
9. Pilangkenceng	81.34	8.05
10. Mejayan	55.22	5.46
11. Wonoasri	33.93	3.36
12. Balerejo	51.98	5.14
13. Madiun	35.93	3.55
14. Sawahan	22.15	2.19
15. Jiwan	33.76	3.34
Madiun	1010.86	100.00

Sumber : BPS Kabupaten Madiun
 Source : BPS-Statistics of Madiun Regency

1.2 IKLIM/CLIMATE

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu Udara Menurut Bulan di Kabupaten Madiun, 2018
Table *Average Temperature by Month in Madiun Regency, 2018*

Bulan/Month	Suhu Udara		
	Temperature ($^{\circ}$ C)		
	Maks Max	Min Min	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	25,00	23,00	23,71
Februari/February	25,00	23,00	25,00
Maret/March	25,00	23,00	23,77
April/April	25,00	23,00	23,93
Mei/May	25,00	23,00	24,20
Juni/June	25,00	23,00	24,00
Juli/July	25,00	23,00	23,23
Agustus/August	25,00	24,00	24,52
September/September	25,00	24,00	24,57
Oktober/October	28,00	24,00	24,77
November/November	26,00	24,00	24,90
Desember/December	25,00	24,00	24,61

Sumber : UPT PSDA Madiun

Source : UPT PSDA Madiun

Tabel
Table **1.2.2** **Rata-Rata Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Madiun, 2018**
Average Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Madiun Regency, 2018

Bulan/Month	Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)
Januari/January	23,67	53,90
Februari/February	21,10	42,12
Maret/March	26,88	62,56
April/April	26,05	72,48
Mei/May	35,79	70,89
Juni/June	0,00	63,82
Juli/July	20,55	62,55
Agustus/August	40,13	61,36
September/September	26,76	86,18
Oktober/October	66,67	79,65
November/November	44,06	75,24
Desember/December	28,72	70,85

Sumber : UPT PSDA Madiun
Source : UPT PSDA Madiun

Tabel 1.2.3 Jumlah Curah Hujan Menurut Bulan dan Stasiun di Kabupaten Madiun, 2018
Table Number of Precipitation by Month and Station in Madiun Regency, 2018

Stasiun Station	Bulan / Month					
	Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pilangkenceng	372	459	159	98	22	17
Tulung	326	387	242	67	0	8
Saradan	379	321	291	89	5	0
Kedung Banteng	359	545	178	71	18	0
Notopuro	410	480	230	109	0	16
Sumbersari	262	408	258	71	0	15
Kuwu	351	485	230	80	12	7
Muneng	467	554	185	54	32	0
Sogo	302	355	258	127	28	10
Sumberbendo	298	550	391	177	0	13
Kedung Rejo	386	538	273	93	0	8
Gemarang	320	182	210	79	0	25
Sarangan	332	363	338	50	0	30
Caruban	301	292	209	29	0	11
Wates	260	271	183	49	0	26
Balerejo	460	374	357	69	0	10
Cermo	312	402	351	175	0	20

Lanjutan Tabel/ Continuation of Table 1.2.3

Stasiun <i>Station</i>	Bulan / Month					
	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dawuhan	345	360	309	52	0	37
Babadan	355	195	324	86	0	0
Cau	326	315	399	226	18	23
Kandangan	316	387	462	335	113	0
Catur	171	202	275	226	35	0
Giringan	398	409	481	241	44	27
Dungus	255	260	321	153	0	0
Kare	244	268	324	164	0	0
Kertobanyon	242	382	191	140	0	0
PG.Pagotan	248	384	191	141	0	0
Gombal	351	255	241	292	7	7
Sareng	367	270	136	210	0	0
Dolopo	339	299	149	243	0	0
Karanganyar	373	222	286	111	6	16
Kerangkeng	242	411	390	164	24	8

Lanjutan Tabel/ Continuation of Table 1.2.3

Bulan / Month						
Stasiun Station	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	Nopember November	Desember December
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Pilangkenceng	0	0	0	0	349	293
Tulung	0	0	0	0	245	78
Saradan	0	0	0	0	223	143
Kedung Banteng	0	0	0	0	202	160
Notopuro	0	0	0	0	438	172
Sumbersari	0	0	0	0	323	81
Kuwu	0	0	0	0	279	249
Muneng	0	0	0	0	221	222
Sogo	0	0	0	0	269	277
Sumberbendo	0	0	0	0	229	244
Kedung Rejo	0	0	0	0	350	266
Gemarang	0	0	0	0	190	218
Sarangan	0	0	0	0	222	150
Caruban	0	0	0	0	261	211
Wates	0	0	0	0	177	104
Balerejo	0	0	0	0	321	240
Cermo	0	0	0	0	170	260

Lanjutan Tabel/ Continuation of Table 1.2.3

Stasiun Station	Bulan / Month					
	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	Nopember November	Desember December
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Dawuhan	0	0	0	0	230	154
Babadan	0	0	10	0	278	77
Cau	0	0	0	0	183	83
Kandangan	0	0	0	0	151	354
Catur	0	0	5	0	149	79
Giringan	0	0	0	0	145	108
Dungus	0	0	13	0	206	29
Kare	0	0	0	0	167	159
Kertobanyon	0	0	0	0	36	264
PG.Pagotan	0	0	42	56	154	181
Gombal	0	0	0	0	152	179
Sareng	0	0	53	59	167	191
Dolopo	0	0	47	46	179	190
Karanganyar	0	0	0	0	237	219
Kerangkeng	0	0	0	0	222	237

Sumber : UPT PSDA Madiun

Source : UPT PSDA Madiun

Tabel 1.2.4 Jumlah Hari Hujan Menurut Bulan dan Stasiun di Kabupaten Madiun, 2018
Table Number of Rainy Days by Month and Station in Madiun Regency, 2018

Stasiun Station	Bulan / Month					
	Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pilangkenceng	14	13	10	5	2	1
Tulung	14	13	10	4	0	1
Saradan	15	12	12	5	1	0
Kedung Banteng	14	10	9	5	1	0
Notopuro	13	14	7	9	0	1
Sumbersari	15	13	10	4	0	1
Kuwu	14	13	10	5	1	1
Muneng	13	12	10	3	2	0
Sogo	14	11	10	5	3	1
Sumberbendo	12	15	9	5	0	1
Kedung Rejo	15	15	13	8	0	1
Gemarang	18	13	12	6	0	1
Sarangan	21	16	19	6	0	1
Caruban	17	13	14	6	0	1
Wates	12	17	15	3	0	1
Balerejo	19	13	13	7	0	1
Cermo	21	22	20	12	0	1

Lanjutan Tabel/ Continuation of Table 1.2.4

Stasiun Station	Bulan / Month					
	Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dawuhan	21	16	18	6	0	1
Babadan	13	7	13	4	0	0
Cau	18	20	19	13	2	1
Kandangan	10	14	13	10	4	0
Catur	13	13	11	9	3	0
Giringan	18	23	19	11	3	1
Dungus	17	16	9	7	0	0
Kare	13	22	16	8	0	0
Kertobanyon	20	20	8	7	0	0
PG.Pagotan	20	20	8	7	0	0
Gombal	20	21	11	11	1	1
Sareng	19	19	8	10	0	0
Dolopo	20	20	7	9	0	0
Karanganyar	13	9	11	5	1	1
Kerangkeng	17	19	12	8	2	1

Lanjutan Tabel/ Continuation of Table 1.2.4

Bulan / Month						
Stasiun Station	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Pilangkenceng	0	0	0	0	14	12
Tulung	0	0	0	0	10	5
Saradan	0	0	0	0	9	11
Kedung Banteng	0	0	0	0	14	9
Notopuro	0	0	0	0	12	8
Sumbersari	0	0	0	0	11	5
Kuwu	0	0	0	0	11	10
Muneng	0	0	0	0	11	8
Sogo	0	0	0	0	10	12
Sumberbendo	0	0	0	0	11	9
Kedung Rejo	0	0	0	0	14	12
Gemarang	0	0	0	0	6	12
Sarangan	0	0	0	0	9	14
Caruban	0	0	0	0	11	12
Wates	0	0	0	0	11	9
Balerejo	0	0	0	0	10	14
Cermo	0	0	0	0	7	18

Lanjutan Tabel/ Continuation of Table 1.2.4

Bulan / Month						
Stasiun Station	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	Nopember November	Desember December
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Dawuhan	0	0	0	0	9	14
Babadan	0	0	1	0	11	4
Cau	0	0	0	0	9	11
Kandangan	0	0	0	0	8	15
Catur	0	0	1	0	8	5
Giringan	0	0	0	0	7	11
Dungus	0	0	1	0	10	3
Kare	0	0	0	0	6	7
Kertobanyon	0	0	0	0	7	10
PG.Pagotan	0	0	5	6	8	13
Gombal	0	0	0	0	10	10
Sareng	0	0	3	8	7	13
Dolopo	0	0	4	6	8	15
Karanganyar	0	0	0	0	8	10
Kerangkeng	0	0	0	0	10	12

Sumber : UPT PSDA Madiun

Source : UPT PSDA Madiun



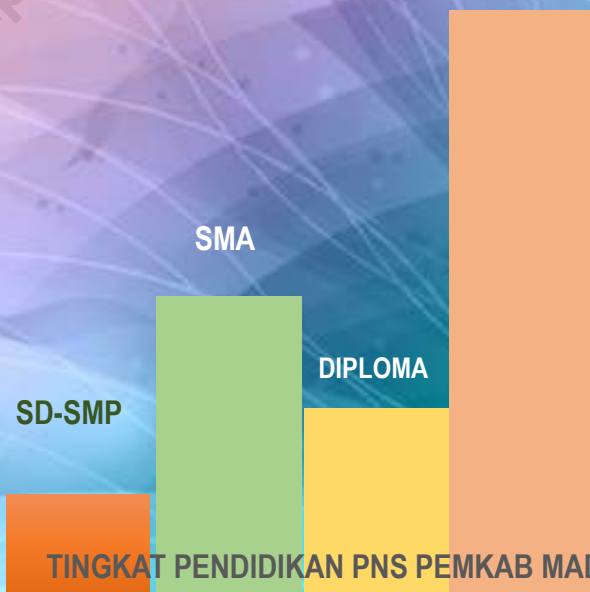
**TAHUKAH ANDA ?
JUMLAH PNS PEREMPUAN
LEBIH BANYAK
DARI PNS LAKI-LAKI
DI PEMKAB MADIUN**



3.972

≥ S1

3.285



TINGKAT PENDIDIKAN PNS PEMKAB MADIUN

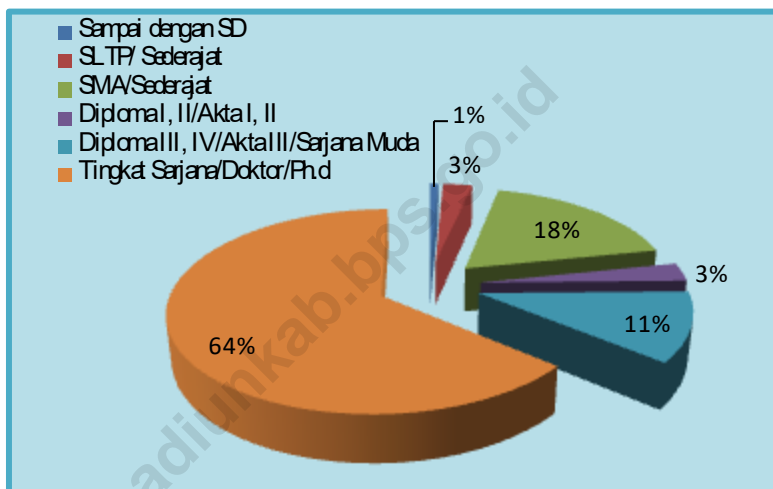
PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Pemerintahan** adalah suatu sistem yang mengatur segala kegiatan masyarakat dalam suatu daerah/wilayah/negara yang meliputi segala aspek kehidupan berdasarkan norma–norma tertentu.
 2. Kabupaten Madiun yang merupakan salahsatu kabupaten di Jawa Timur mempunyai sistem pemerintahan yang sama dengan kabupaten-kabupaten lainnya. Kabupaten Madiun terbagi dalam 15 Kecamatan. Tiap-tiap Kecamatan terbagi dalam desa atau kelurahan. Total terdapat 198 desa dan 8 kelurahan.
 3. Sebagai unit terkecil dari pemerintahan, setiap desa mempunyai proyek pembangunan desa. Pembangunan desa bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Pembangunan tersebut meliputi sarana dan prasarana dari desa yang bersangkutan.
1. **A government** is an administrative system to regulate all of people activities in a certain area/region/nation, which includes all aspects of human life under the certain norms of humanity.
 2. *Madiun, one of the regency in Jawa Timur has a similar system of government with of other regencies. Madiun Regency consist of 15 subdistrict. Every subdistrict consists of several village. It has 198 village and 8 Kelurahan.*
 3. *As the smallest government unit, every village has development projects which aims directed to improve rural welfare. These include the facilities and infrastructure of the village.*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Jumlah pegawai negeri sipil di lingkungan pemerintah Kabupaten Madiun sebanyak 7.257 orang. Jenjang pendidikan sebagian besar PNS adalah Sarjana (S1), tetapi ada sebagian yang berpendidikan SMA ke bawah.</p>	<p><i>The number of civil servants in the government of Madiun Regency is 7,257 people. Qualification majority of civil servants are Bachelor (S1), but there were some who had lower than high school.</i></p>
<p>Kabupaten Madiun terdiri dari 198 desa dan 8 kelurahan. Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) merupakan satuan wilayah di bawah desa/kelurahan. Menurut Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa, pada tahun 2018 terdapat 1.130 RW dan 4.827 RT.</p>	<p><i>Madiun Regency consists of 198 villages and 8 urban villages. Rukun Warga (RW) and Rukun Tetangga (RT) are the units of territory under the village/kelurahan. According to the Agency for Community Empowerment and village authorities, in 2018 there were 1,130RW and 4,827 RT.</i></p>

Gambar 2.1 **Komposisi PNS Menurut Jenis Pendidikan Tertinggi, 2018**
Picture 2.1 **Civil Servants Composition by Highest Education , 2018**



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 **Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Madiun, 2018**
Table 2.1.1 **Number of Kelurahan by Sub District in Madiun Regency, 2018**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kebonsari	-	-	-	-
2. Geger	-	-	-	-
3. Dolopo	2	2	2	2
4. Dagangan	-	-	-	-
5. Wungu	2	2	2	2
6. Kare	-	-	-	-
7. Gemarang	-	-	-	-
8. Saradan	-	-	-	-
9. Pilangkenceng	-	-	-	-
10. Mejayan	3	3	3	3
11. Wonoasri	-	-	-	-
12. Balerejo	-	-	-	-
13. Madiun	1	1	1	1
14. Sawahan	-	-	-	-
15. Jiwan	-	-	-	-
Madiun	8	8	8	8

Sumber : Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017

Source : Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

Tabel 2.1.2 Jumlah Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Madiun, 2018
Table Number of Villages by Sub District in Madiun Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kebonsari	14	14	14	14
2. Geger	19	19	19	19
3. Dolopo	10	10	10	10
4. Dagangan	17	17	17	17
5. Wungu	12	12	12	12
6. Kare	8	8	8	8
7. Gemarang	7	7	7	7
8. Saradan	15	15	15	15
9. Pilangkenceng	18	18	18	18
10. Mejayan	11	11	11	11
11. Wonoasri	10	10	10	10
12. Balerejo	18	18	18	18
13. Madiun	12	12	12	12
14. Sawahan	13	13	13	13
15. Jiwan	14	14	14	14
Madiun	198	198	198	198

Sumber : Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017

Source : Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

Tabel 2.1.3 Banyaknya Rukun Warga dan Rukun Tetangga Menurut Kecamatan, 2018
Table *Number of RW and RT by Subdistrict, 2018*

No.	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rukun Warga (RW)	Rukun Tetangga (RT)
	(1)	(2)	(3)
1.	Kebonsari	93	471
2.	Geger	82	361
3.	Dolopo	100	379
4.	Dagangan	89	319
5.	Wungu	69	393
6.	Kare	58	218
7.	Gemarang	59	244
8.	Saradan	78	417
9.	Pilangkenceng	71	363
10.	Mejayan	60	258
11.	Wonoasri	59	187
12.	Balerejo	92	411
13.	Madiun	48	208
14.	Sawahan	58	205
15.	Jiwan	114	393
	Madiun	1 130	4 827

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

Source : *Rural Community Empowerment Services, Madiun Regency*

2.2. SUMBER DAYA MANUSIA/ HUMAN RESOURCES

Tabel 2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan Struktural dan Jenis Kelamin, 2017 dan 2018
Table *Number of Civil Servants by Structural Occupation and Sex, 2017 and 2018*

Jabatan Struktural <i>Structural Occupation</i>	2017			2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	-	-	-	-	-	-
Eselon IV/ <i>4th Echelon</i>	302	217	519	269	199	468
Eselon III/ <i>3rd Echelon</i>	127	35	162	113	28	141
Eselon II/ <i>2nd Echelon</i>	29	3	32	26	3	29
Eselon I/ <i>1st Echelon</i>	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	458	255	713	408	230	638

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah, Kabupaten Madiun

Source : *Regional Government Employment Board, Madiun Regency*

Tabel
Table 2.2.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2017 dan 2018
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex, 2017 and 2018

Jenjang Pendidikan <i>Education Level</i>	2017			2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	62	2	64	53	2	55
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	206	10	216	187	8	195
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	957	464	1 421	893	434	1 327
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	118	153	271	96	120	216
Diploma III, IV/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III, IV/Akta III/Bachelor</i>	189	657	846	176	638	814
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	1 992	2 868	4 860	1 880	2 770	4 650
Jumlah/Total	3 524	4 154	7 678	3 285	3 972	7 257

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah, Kabupaten Madiun

Source : Regional Government Employment Board, Madiun Regency

Tabel 2.2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepegangatan dan Jenis Kelamin, 2017 dan 2018
Table Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, 2017 and 2018

Golongan Kepegangatan <i>Hierarchy</i>	2017			2018		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I/A (Juru Muda)	1	-	1	-	-	-
I/B (Juru Muda Tingkat I)	6	-	6	2	-	2
I/C (Juru)	106	4	110	74	4	78
I/D (Juru Tingkat I)	34	1	35	59	1	60
Golongan I/Range I	147	5	152	135	5	140
II/A (Pengatur Muda)	215	37	252	159	9	168
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	108	32	140	109	32	141
II/C (Pengatur)	346	252	598	310	211	521
II/D (Pengatur Tingkat I)	184	324	508	210	257	467
Golongan II/Range II	853	645	1 498	788	509	1 297
III/A (Penata Muda)	240	462	702	193	473	666
III/B (Penata Muda Tingkat I)	412	475	887	385	484	869
III/C (Penata)	224	398	622	274	413	687
III/D (Penata Tingkat I)	381	419	800	357	452	809
Golongan III/Range III	1 257	1 754	3 011	1 209	1 822	3 031
IV/A (Pembina Muda)	358	377	735	321	341	662
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	847	1 304	2 151	767	1 227	1 994
IV/C (Pembina)	60	69	129	62	68	130
IV/D (Pembina Tingkat I)	1	-	1	2	-	2
IV/E (Pembina Utama)	1	-	1	1	-	1
Golongan IV/Range IV	1 267	1 750	3 017	1 153	1 636	2 789
Jumlah/Total	3 524	4 154	7 678	3 285	3 972	7 257

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah, Kabupaten Madiun

Source : Regional Government Employment Board, Madiun Regency

Tabel 2.2.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Agama, 2017 dan 2018
Table *Number of Civil Servants by Religion, 2017 and 2018*

Agama <i>Religion</i>	2017			2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Islam	3 457	4 062	7 519	3 227	3 883	7 110
Kristen	39	53	92	33	50	83
Katholik	28	39	67	24	39	63
Hindu/Budha	-	-	-	1	-	1
Jumlah/ Total	3 524	4 154	7 678	3 285	3 972	7 257

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah, Kabupaten Madiun

Source : *Regional Government Employment Board, Madiun Regency*

Tabel
Table

2.2.5 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Status Perkawinan, 2017 dan 2018
Number of Civil Servants by Marriage Status , 2017 and 2018

Status Perkawinan <i>Marriage Status</i>	2017			2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kawin	3 390	3 854	7 244	3 192	3 702	6 894
Belum Kawin	82	109	191	43	58	101
Janda/Duda	52	191	243	51	211	262
Jumlah/ Total	3 524	4 154	7 678	3 286	3 971	7 257

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah, Kabupaten Madiun

Source : Regional Government Employment Board, Madiun Regency

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT

3

Kecamatan terpadat,
Jiwan : 1.744
jiwa/km²

345.065

JUMLAH PEN-
DUDUK PEREM-
PUAN

336.329

JUMLAH PEN-
DUDUK LAKI-LAKI

**JUMLAH PENDUDUK
KABUPATEN MADIUN
681.394**



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *usual residence*, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'.

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. ***The population of Indonesia*** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. ***The growth rate of population*** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

penduduk dalam jangka waktu tertentu.

- | | |
|--|--|
| <p>4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.</p> | <p>4. Population density is ratio of population per square kilometer.</p> |
| <p>5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.</p> | <p>5. Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.</p> |
| <p>6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.</p> | <p>6. Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.</p> |
| <p>7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.</p> | <p>7. Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.</p> |
| <p>8. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.</p> | <p>8. Working age population is persons of 15 years and over.</p> |
| <p>9. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.</p> | <p>9. Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.</p> |

POPULATION AND EMPLOYMENT

10. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
11. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
12. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
13. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
14. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos
10. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
11. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
12. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
13. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
14. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical permanent worker.

produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

15. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
15. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
16. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
16. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
17. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
17. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*

18. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.
19. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
18. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.
19. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN

DESCRIPTION

Penduduk Kabupaten Madiun berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2018 sebanyak 681.394 jiwa yang terdiri atas 336.329 jiwa penduduk laki-laki dan 345.065 jiwa penduduk perempuan. Kecamatan Saradan memiliki jumlah penduduk terbanyak sejumlah 62.805 jiwa.

Madiun Regency population based on population projections for 2018 were 681,394 people consisting of 336,329 inhabitants of the male and 345,065 female population people. Saradan Sub District has the largest population of 62,805 people.

Sex rasio Kabupaten Madiun sebesar 97 artinya lebih banyak jumlah perempuan dari pada laki laki. Hampir semua kecamatan sex rasionya di bawah angka 100, kecuali kecamatan Kebonsari, Dolopo, Dagangan, dan Kare. Ini berarti keempat kecamatan tersebut jumlah penduduk laki-laknya lebih banyak dari perempuan.

Sex ratio of 97 means that Madiun Regency more number of women than in men. Almost all subdistrict sex ratio below 100, except Kebonsari, Dolopo, Dagangan, and Kare Sub district. This means that the four sub-districts are more male than female.

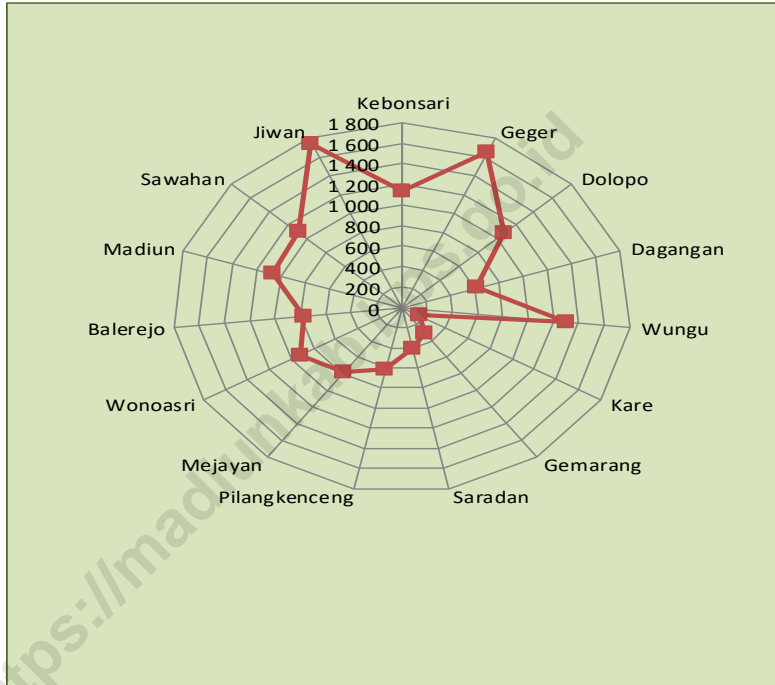
Berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional yang dilaksanakan pada Bulan Agustus 2018, angka Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Madiun sebesar 3,81 sedangkan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja sebesar 69,52 persen.

Based on the results of the National Labor Force Survey conducted in August 2018, the figure of the Madiun Regency Unemployment Rate was 3.81, while the Labor Force Participation Rate was 69.52 percent.

Gambar
Picture

3.1

Kepadatan Penduduk Kabupaten Madiun Menurut Kecamatan (Jiwa/Km²) Tahun 2018
Population Density of Madiun Regency by Subdistrict (Life/sq.Km), 2018



3.1 PENDUDUK/POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, *Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2010 dan 2018*
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution Of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Sub District, 2010 and 2018

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk Population		
	SP2010 ¹	SP2010 ²	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Kebonsari	51 143	51 475	53 671
2 Geger	57 415	57 831	60 590
3 Dolopo	51 524	51 686	52 746
4 Dagangan	44 386	44 487	45 147
5 Wungu	54 516	55 111	59 119
6 Kare	29 492	29 481	29 412
7 Gemarang	30 812	30 923	31 652
8 Saradan	62 049	60 841	62 805
9 Pilangkenceng	50 112	50 076	49 845
10 Mejayan	41 811	41 987	43 139
11 Wonoasri	31 362	31 372	31 435
12 Balerejo	40 942	40 886	40 526
13 Madiun	36 786	36 963	38 125
14 Sawahan	23 697	23 777	24 298
15 Jiwan	56 231	56 580	58 884
Madiun	662 278	663 476	681 394

Lanjutan Tabel/Continuation of Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	SP2000 ¹ -SP2010 ¹	SP2010 ² -2018 ²
(1)	(5)	(6)
1 Kebonsari	0.60	0.52
2 Geger	0.66	0.58
3 Dolopo	0.29	0.25
4 Dagangan	0.21	0.18
5 Wungu	1.00	0.88
6 Kare	- 0.03	- 0.03
7 Gemarang	0.33	0.29
8 Saradan	0.18	0.40
9 Pilangkenceng	- 0.07	- 0.06
10 Mejayan	0.38	0.34
11 Wonoasri	0.03	0.03
12 Balerejo	- 0.13	- 0.11
13 Madiun	0.44	0.39
14 Sawahan	0.31	0.27
15 Jiwan	0.57	0.50
Madiun	0.35	0.33

Lanjutan Tabel/Continuation of Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	
	SP2010 ¹	2018
(1)	(7)	(8)
1 Kebonsari	7.72	7.88
2 Geger	8.67	8.89
3 Dolopo	7.78	7.74
4 Dagangan	6.70	6.63
5 Wungu	8.23	8.68
6 Kare	4.45	4.32
7 Gemarang	4.65	4.65
8 Saradan	9.37	9.22
9 Pilangkenceng	7.57	7.32
10 Mejayan	6.31	6.33
11 Wonoasri	4.74	4.61
12 Balerejo	6.18	5.95
13 Madiun	5.55	5.60
14 Sawahan	3.58	3.57
15 Jiwan	8.49	8.64
Madiun	100.00	100.00

Lanjutan Tabel/Continuation of Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>		Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex ratio</i>	
	SP2010 ¹	2018	SP2010 ¹	2018 ²
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)
1 Kebonsari	1 078	1 131	101	101
2 Geger	1 568	1 655	98	98
3 Dolopo	1 055	1 080	100	100
4 Dagangan	613	624	104	104
5 Wungu	1 197	1 298	98	98
6 Kare	155	154	101	101
7 Gemarang	302	310	98	98
8 Saradan	406	411	96	95
9 Pilangkenceng	616	613	94	94
10 Mejayan	757	781	96	96
11 Wonoasri	924	926	97	97
12 Balerejo	788	780	96	96
13 Madiun	1 024	1 061	93	93
14 Sawahan	1 070	1 097	96	96
15 Jiwan	1 666	1 744	95	95
Madiun	655	674	97	97

Catatan/Note : ¹ Hasil SP2010 (Mei)/The result of the 2010 Population Census (May)

² Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045 (Pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/
BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2015–2045

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Madiun, 2018
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Madiun Regency, 2018

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	218 354	158 594	376 948
Bekerja/ <i>Working</i>	211 900	150 691	362 591
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	6 454	7 903	14 357
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	46 600	118 644	165 244
Sekolah/ <i>Attending School</i>	17 023	18 889	35 912
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	17 346	94 154	111 500
Lainnya/ <i>Others</i>	12 231	5 601	17 832
Jumlah/<i>Total</i>	264 954	277 238	542 192
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	82.41	57.21	69.52
Tingkat Pengangguran/<i>Unemployment Rate</i>	2.96	4.98	3.81

Sumber : BPS Kabupaten Madiun, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
Source : BPS-Statistics of Madiun Regency, August National Labor Force Survey

**Tabel
Table**

3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Madiun, 2018
Population Aged 15 Years and Over by Who are in Labor Force During The Previous Week in Madiun Regency, August 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>		
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
≤ Sekolah Dasar/ <i>Primary School (SD Kebawah)</i>	158 348	2 203	160 551
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	71 072	1 731	72 803
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	47 080	1 909	48 989
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	56 185	7 015	63 200
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	5 938	0	5 938
Universitas/ <i>University</i>	23 968	1 499	25 467
Jumlah/<i>Total</i>	362 591	14 357	376 948

Sumber : BPS Kabupaten Madiun, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
 Source : BPS-Statistics of Madiun Regency, August National Labor Force Survey

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

*Social and
Welfare*



**SOSIAL DAN
KESEJAHTERAAN RAKYAT**

4

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|--|
| <p>1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.</p> | <p>1. Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.</p> |
| <p>2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.</p> | <p>2. Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.</p> |
| <p>3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.</p> | <p>3. Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.</p> |
| <p>4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di</p> | <p>4. Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation</p> |

sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
6. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan .
7. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
8. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
6. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth,
7. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
8. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

9. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

10. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

11. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

9. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

10. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

11. **Crime rate**

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

12. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

$$= \frac{24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun t}} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain .

13. **Persentase penyelesaian tindak pidana**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

- a. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
- b. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
- c. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichtmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
- d. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
- e. tersangka meninggal dunia;
- f. kasus kadaluwarsa.

12. *Crime clock*

$$= \frac{24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases/year t}} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

13. **Crime clearance rate**

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

- a. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
- b. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
- c. *The case was cleared by police based on the principle of plichtmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
- d. *The case was not the responsibility of police office;*
- e. *The suspect died;*
- f. *The case was out of date.*

14. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
15. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
16. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebu-
14. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
15. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
16. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

ULASAN

DESCRIPTION

Banyaknya sekolah dasar pada tahun 2018 yang tercatat pada Dinas Pendidikan Kabupaten Madiun, sebanyak 419 sekolah dengan jumlah murid 42.674 siswa; SMP sebanyak 48 sekolah dengan jumlah murid 17.895 siswa. Sedangkan untuk jenjang sekolah menengah keatas/ sederajat sebanyak 44 sekolah dengan murid sebanyak 20.222 siswa.

Number of Elementary School in 2018 recorded in Educational Service of Madiun Regency is 419 units with 42,674 students; number of Junior High School is 48 units with 17,895 students and number of Senior/Vocational High School is 44 units with 20,222 students.

Berdasarkan data dari Kementerian Agama Kabupaten Madiun, Jumlah Madrasah Ibtidaiyah sebanyak 72 sekolah dengan murid 13.665 siswa; Madrasah Tsanawiyah sebanyak 35 sekolah dengan murid 9.051 siswa dan Madrasah Aliyah sebanyak 18 sekolah dengan murid 2.955 siswa.

Based on data from Ministry of Religiy at Madiun Regency, numbers of Madrasah Ibtidaiyah (MI) is 72 units with 13,665 students; number of Madrasah Tsanawiyah (MTs) is 35 units with 9,051 students and number of Madrasah Aliyah is 18 units with 2,955 students.

Berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Madiun, penduduk Kabupaten Madiun mayoritas beragama Islam yaitu sebanyak 99,03 persen, kemudian Kristen 0,77 persen, Khatolik 0,18 persen, dan sisanya beragama Hindu, Budha dan penganut kepercayaan.

Based on data from Population and Civil Registrations Service of Madiun Regency, the number of population consist of moslem as the majority was 99.03 percents, Christianity 0.77 percents, Catholic 0.18 percents, and the remaining were Hindu, Budhist and the others faith.

Gambar 4.1 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Madiun, 2018
Picture *Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Madiun Regency, 2018*



4.1 PENDIDIKAN/ EDUCATION

Tabel 4.1.1
Table

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-kanak (TK) di Bawah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019
Number of Schools, Teachers, and Students in Kindergarten Under Education and Culture Service by Sub District, 2018/2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Students</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kebonsari	23	68	709
Geger	28	85	1 081
Dolopo	24	105	1 092
Dagangan	28	68	810
Wungu	26	66	774
Kare	17	44	554
Gemarang	13	28	419
Saradan	29	73	1 037
Pilangkenceng	25	63	748
Mejayan	24	104	1 162
Wonoasri	18	54	580
Balerejo	23	53	540
Madiun	19	53	481
Sawahan	13	36	431
Jiwan	19	64	888
Madiun	329	964	11 306

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Madiun
Source : Education and Culture Service, Madiun Regency

Tabel
Table 4.1.2 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) Menurut Kecamatan, 2018/2019**
Number of Schools, Teachers, and Students in Raudatul Athfal (RA) by Sub District, 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Guru Teachers	Murid Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)
Kebonsari	22	89	985
Geger	16	51	652
Dolopo	15	51	686
Dagangan	13	36	508
Wungu	5	18	191
Kare	9	20	205
Gemarang	9	22	253
Saradan	7	26	378
Pilangkenceng	3	11	95
Mejayan	2	11	155
Wonoasri	7	26	308
Balerejo	6	15	187
Madiun	3	15	232
Sawah	4	12	168
Jiwan	7	28	414
Madiun	128	431	5 417

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Madiun

Source : Education and Culture Service, Madiun Regency

Tabel
Table 4.1.3 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019**
Number of Schools, Teachers, and Students in Primary School Under Education and Culture Service by Sub District, 2018/2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kebonsari	25	255	1 949
Geger	35	336	3 721
Dolopo	29	261	3 169
Dagangan	31	296	2 437
Wungu	31	280	3 063
Kare	27	237	2 474
Gemarang	28	228	2 495
Saradan	46	402	5 069
Pilangkenceng	36	335	3 729
Mejayan	27	288	4 045
Wonoasri	18	167	2 030
Balerejo	26	251	2 817
Madiun	22	191	1 925
Sawahan	15	149	1 101
Jiwan	23	253	2 650
Madiun	419	3 929	42 674

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Madiun

Source : Education and Culture Service, Madiun Regency

Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Madiun, 2018/2019

Tabel 4.1.4
Table Number of Schools, Students, and Teachers of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Madiun Regency, 2018/2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Students</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kebonsari	17	212	2 838
Geger	6	74	1 225
Dolopo	10	121	2 429
Dagangan	8	100	1 686
Wungu	2	20	197
Kare	1	2	12
Gemarang	1	1	25
Saradan	3	28	421
Pilangkenceng	2	15	262
Mejayan	2	12	246
Wonoasri	4	56	1 089
Balerejo	2	12	173
Madiun	4	45	887
Sawahan	4	50	665
Jiwan	6	85	1 510
Madiun	72	833	13 665

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Madiun
Source : Ministry of Religy, Madiun Regency

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019
Number of Schools, Teachers, and Students in Junior High Schools Under Education and Culture Service by Sub District, 2018/2019

Tabel
Table

4.1.5

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kebonsari	4	97	1 060
Geger	3	95	1 525
Dolopo	4	130	1 831
Dagangan	5	100	1 135
Wungu	2	83	971
Kare	3	50	601
Gemarang	3	60	621
Saradan	5	139	1 978
Pilangkenceng	2	83	1 387
Mejayan	5	167	2 254
Wonoasri	1	46	625
Balerejo	3	94	1 222
Madiun	2	73	1 030
Sawahan	4	78	779
Jiwan	2	75	876
Madiun	48	1 370	17 895

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Madiun
 Source : Education Service, Madiun Regency

Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019

**Tabel
Table**

4.1.6

Number of Schools, Students, and Teachers of Madrasah Aliyah Under Ministry of Religion by, 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Guru Teachers	Murid Students
(1)	(2)	(3)	(4)
Kebonsari	5	125	2 080
Geger	4	41	327
Dolopo	3	95	1 040
Dagangan	3	65	991
Wungu	2	41	749
Kare	2	34	378
Gemarang	2	18	60
Saradan	4	50	713
Pilangkenceng	2	41	720
Mejayan	1	35	664
Wonoasri	2	27	203
Balerejo	1	20	350
Madiun	1	8	56
Sawah an	1	8	4
Jiwan	2	46	716
Madiun	35	654	9 051

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Madiun
Source : Ministry of Religiy, Madiun Regency

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019
Number of Schools, Teachers, and Students in Senior High School Under Education and Culture Service by Subdistrict, 2018/2019

Tabel
Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/ Schools		
	Negeri/ Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kebonsari	-	-	-
Geger	1	1	2
Dolopo	1	-	1
Dagangan	1	3	4
Wungu	1	-	1
Kare	-	-	-
Gemarang	-	-	-
Saradan	1	-	1
Pilangkenceng	1	-	1
Mejayan	2	-	2
Wonoasri	-	-	-
Balerejo	-	-	-
Madiun	1	-	1
Sawahan	-	-	-
Jiwan	1	-	1
Madiun	10	4	14

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers		
	Negeri/ Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Kebonsari	-	-	-
Geger	45	11	56
Dolopo	33	-	33
Dagangan	38	34	72
Wungu	24	-	24
Kare	-	-	-
Gemarang	-	-	-
Saradan	29	-	29
Pilangkenceng	27	-	27
Mejayan	72	-	72
Wonoasri	-	-	-
Balerejo	-	-	-
Madiun	42	-	42
Sawahana	-	-	-
Jiwan	21	-	21
Madiun	331	45	376

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Kebonsari	-	-	-
Geger	915	28	943
Dolopo	703	-	703
Dagangan	641	449	1 090
Wungu	326	-	326
Kare	-	-	-
Gemarang	-	-	-
Saradan	441	-	441
Pilangkenceng	647	-	647
Mejayan	1 881	-	1 881
Wonoasri	-	-	-
Balerejo	-	-	-
Madiun	830	-	830
Sawahan	-	-	-
Jiwan	344	-	344
Madiun	6 728	477	7 205

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Provinsi Jawa Timur
Source : Education and Culture Service, East Java Province

**Tabel
Table****4.1.8**

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah
Kejuruan (SMK) di Bawah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Kecamatan, 2018/2019**
*Number of Schools, Teachers, and Students in Vocational High
Schools Under Education and Culture Service, 2018/2019*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/ Schools		
	Negeri/ Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kebonsari	1	2	3
Geger	1	2	3
Dolopo	-	3	3
Dagangan	-	1	1
Wungu	-	-	-
Kare	1	-	1
Gemarang	1	-	1
Saradan	-	-	-
Pilangkenceng	-	2	2
Mejayan	1	5	6
Wonoasri	1	2	3
Balerejo	-	2	2
Madiun	-	2	2
Sawahan	-	1	1
Jiwan	2	-	2
Madiun	8	22	30

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru/ <i>Teachers</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kebonsari	68	21	89
Geger	66	17	83
Dolopo	-	39	39
Dagangan	-	15	15
Wungu	-	-	-
Kare	34	-	34
Gemarang	47	-	47
Saradan	-	-	-
Pilangkenceng	-	28	28
Mejayan	46	90	136
Wonoasri	106	62	168
Balerejo	-	37	37
Madiun	-	20	20
Sawahan	-	14	14
Jiwan	170	-	170
Madiun	537	343	880

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students		
	Negeri/ Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Kebonsari	1 126	68	1 194
Geger	1 241	102	1 343
Dolopo	-	564	564
Dagangan	-	310	310
Wungu	-	-	-
Kare	338	-	338
Gemarang	690	-	690
Saradan	-	-	-
Pilangkenceng	-	505	505
Mejayan	1 191	1 229	2 420
Wonoasri	1 749	634	2 383
Balerejo	-	309	309
Madiun	-	72	72
Sawahan	-	102	102
Jiwan	2 787	-	2 787
Madiun	9 122	3895	13 017

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Provinsi Jawa Timur
 Source : Education and Culture Service, East Java Province

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah di Bawah Kementrian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019
Number of School , Teachers, and Students of Madrasah Aliyah Under Ministry of Religious by Sub District, 2018/2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Students</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kebonsari	7	113	1 133
Geger	3	37	286
Dolopo	2	42	271
Dagangan	2	18	175
Wungu	-	-	-
Kare	1	13	131
Gemarang	-	-	-
Saradan		25	331
Pilangkenceng	1	14	95
Mejayan	1	22	418
Wonoasri	-	-	-
Balerejo	1	19	115
Madiun	-	-	-
Sawahan	-	-	-
Jiwan	-	-	-
Madiun	18	303	2 955

Sumber : Kantor Kementrian Agama Kabupaten Madiun
Source : Ministry of Religiy, Madiun Regency

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, Hasil Podes 2018

Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Sub District and Educational Level, PODES results 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SD/MI <i>Primary School</i>	SMP/MTS <i>Junior High School</i>	SMA/MA <i>Senior High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kebonsari	14	8	5
Geger	19	7	4
Dolopo	12	7	3
Dagangan	17	7	6
Wungu	14	3	1
Kare	8	5	2
Gemarang	7	3	-
Saradan	15	7	3
Pilangkenceng	18	3	1
Mejayan	13	5	2
Wonoasri	10	2	-
Balerejo	18	4	1
Madiun	13	4	-
Sawahlan	13	4	-
Jiwan	14	4	1
Madiun	205	73	29

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMK <i>Vocational High School</i>	Akademi/Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(5)	(6)
Kebonsari	2	1
Geger	3	-
Dolopo	1	-
Dagangan	1	-
Wungu	-	-
Kare	1	-
Gemarang	1	-
Saradan	-	-
Pilangkenceng	2	-
Mejayan	2	1
Wonoasri	1	-
Balerejo	2	-
Madiun	1	-
Sawahan	1	-
Jiwan	2	-
Madiun	20	2

Sumber/Source: BPS, *Pendataan Potensi Desa (Podes)*/BPS–Statistics Indonesia, *Village Potential Data Collection*

4.2 KESEHATAN/ HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, Hasil Podes 2018**
Table 4.2.1 **Number of Villages¹ Having Health Facilities by Sub District, PODES results 2018**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kebonsari	-	-	-
Geger	-	-	2
Dolopo	1	-	-
Dagangan	-	-	1
Wungu	1	-	1
Kare	-	-	-
Gemarang	-	-	-
Saradan	-	-	-
Pilangkenceng	-	-	2
Mejayan	1	-	2
Wonoasri	-	-	-
Balerejo	-	-	-
Madiun	1	-	-
Sawahan	-	-	1
Jiwan	-	-	2
Madiun	4	-	11

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>
(1)	(5)	(6)
Kebonsari	2	4
Geger	2	5
Dolopo	2	4
Dagangan	2	2
Wungu	2	4
Kare	1	1
Gemarang	2	2
Saradan	2	4
Pilangkenceng	2	4
Mejayan	2	4
Wonoasri	1	2
Balerejo	2	6
Madiun	2	3
Sawahan	1	3
Jiwan	2	6
Madiun	27	54

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 4.2.2 **Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Madiun, 2018**
Table 4.2.2 **Number of Medical Personnel by Subdistrict in Madiun Regency, 2018**

Kecamatan Subdistrict	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharmaceutical	Ahli Gizi Nutritionists
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kebonsari	3	20	18	2	2
Geger	2	15	20	2	3
Dolopo	2	17	16	2	2
Dagangan	2	22	31	3	3
Wungu	3	16	17	1	2
Kare	1	23	16	1	2
Gemarang	5	25	21	2	1
Saradan	3	28	35	4	2
Pilangkenceng	3	37	37	2	2
Mejayan	2	20	18	3	2
Wonoasri	1	7	11	1	1
Balerejo	3	40	26	2	2
Madiun	2	16	17	2	2
Sawahan	1	8	15	2	1
Jiwan	2	19	20	3	3
Madiun	35	313	318	32	30

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Madiun
 Source : Public Health Service, Madiun Regency

Tabel 4.2.3 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Madiun, 2018
Table *Number of Cases of the 10 Most Diseases in Madiun Regency, 2018*

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>		Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)		(2)
1	Myalgia	96.265
2	Essential (primary) hypertension	63.668
3	Influenza, virus not identified	60.323
4	Acute nasopharyngitis [common cold]	54.741
5	Gastritis, unspecified	43.594
6	Headache	29.342
7	Fever, unspecified	17.509
8	Diarrhoea and gastroenteritis of presumed infectious origin	14.447
9	Need for immunization against diphtheria-tetanus-pertussis, combined [DTP]	13.453
10	Non-insulin-dependent diabetes mellitus	10.739

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Madiun
 Source : Public Health Service, Madiun Regency

Tabel 4.2.4 **Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Madiun, 2018**
Table 4.2.4 **Number of Health Facilities by Subdistrict in Madiun Regency, 2018**

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas Public Health Center	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Care
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kebonsari	-	-	2	4
Geger	-	-	2	5
Dolopo	1	-	2	4
Dagangan	-	-	2	4
Wungu	1	-	2	4
Kare	-	-	1	3
Gemarang	-	-	1	3
Saradan	-	-	2	4
Pilangkenceng	-	-	2	5
Mejayan	1	-	2	4
Wonoasri	-	-	1	3
Balerejo	-	-	2	5
Madiun	-	-	2	3
Sawahan	-	-	1	3
Jiwan	-	-	2	4
Madiun	3	-	26	58

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.4

Kecamatan Subdistrict	Polindes Village Maternity	Posyandu Maternal & Child Health Center	Ponkesdes Ponkesdes	Klinik/Balai Kesehatan Clinic/Health Center
	(6)	(7)	(8)	(9)
Kebonsari	5	66	3	-
Geger	12	72	1	1
Dolopo	3	76	3	-
Dagangan	6	73	5	-
Wungu	5	61	3	1
Kare	2	45	2	1
Gemarang	-	43	3	-
Saradan	6	74	4	1
Pilangkenceng	7	67	5	2
Mejayan	5	50	3	1
Wonoasri	4	40	2	-
Balerejo	7	70	4	-
Madiun	7	48	1	1
Sawahan	8	34	1	-
Jiwan	8	61	-	3
Madiun	85	880	40	11

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Madiun
Source : Public Health Service, Madiun Regency

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA/RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Teregistrasi Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut, 2018
Table Population Registered by Sub District and Religion, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Islam <i>Moslem</i>	Kristen <i>Christian</i>	Katholik <i>Chatolic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kebonsari	58 777	47	10
Geger	65 262	109	53
Dolopo	59 408	121	38
Dagangan	52 496	19	-
Wungu	56 784	677	307
Kare	33 146	425	9
Gemarang	33 775	191	14
Saradan	70 115	386	306
Pilangkenceng	55 076	797	51
Mejayan	45 675	1 397	221
Wonoasri	35 725	207	27
Balerejo	45 629	196	46
Madiun	38 710	583	96
Sawahan	26 163	144	24
Jiwan	58 347	415	154
Madiun	735 088	5 714	1 356

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Hindu <i>Hindus</i>	Budha <i>Buddhist</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kebonsari	-	-	-
Geger	4	8	-
Dolopo	-	1	-
Dagangan	1	1	-
Wungu	4	10	-
Kare	4	-	-
Gemarang	-	-	-
Saradan	3	3	-
Pilangkenceng	3	-	-
Mejayan	1	6	3
Wonoasri	1	-	-
Balerejo	-	15	-
Madiun	7	4	-
Sawahan	-	-	-
Jiwan	11	10	1
Madiun	39	58	4

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Madiun

Source : *Population and Civil Registration Office of Madiun Regency*

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan, 2018
Table Number of Places of Worship by Sub District, 2018


Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Mushola	Gereja Protestan Christian Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara Vihara
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kebonsari	110	226	-	-	-	-
Geger	92	222	-	-	-	-
Dolopo	91	169	0	-	-	-
Dagangan	105	62	-	-	-	-
Wungu	73	238	3	-	-	-
Kare	61	111	2	-	-	-
Gemarang	63	91	1	-	-	-
Saradan	77	85	4	1	-	-
Pilangkenceng	58	132	4	-	-	-
Mejayan	53	92	10	4	-	-
Wonoasri	44	137	0	-	-	-
Balerejo	64	150	0	-	-	-
Madiun	109	99	4	-	-	-
Sawahan	21	19	2	-	-	-
Jiwan	51	260	2	-	-	-
Madiun	1 072	2 093	32	32	3	0

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Madiun
 Source : Ministry of Religiy, Madiun Regency

Tabel 4.3.3 Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam Menurut Kecamatan, Hasil Podes 2018
Number of Villages that Had Natural Disaster by Sub District, Results of PODES 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Banjir <i>Flood</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kebonsari	1	-	-
Geger	4	-	-
Dolopo	-	1	1
Dagangan	5	-	6
Wungu	-	-	-
Kare	-	-	2
Gemarang	-	-	3
Saradan	4	2	2
Pilangkenceng	2	-	-
Mejayan	1	1	-
Wonoasri	1	-	-
Balerejo	2	-	-
Madiun	7	7	-
Sawahan	-	-	-
Jiwan	2	-	-
Madiun	29	11	14

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection



Produksi Padi
Sawah 2018

570.976,81 Ton



Produksi Padi
Ladang 2018

22.283,96 Ton



Produksi Jamur
2018

740.680 kuintal

PENJELASAN TEKNIS

DESCRIPTION

- | | |
|--|--|
| <p>1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya .</p> <p>2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.</p> <p>3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.</p> | <p>1. Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.</p> <p>2. Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.</p> <p>3. Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.</p> |
|--|--|

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun .
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. **Luas panen tanaman hortikultura adalah** luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than twoyears) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.
6. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).
7. Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

8. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
8. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/undemolished. Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans. Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/ chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .*
9. **Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
9. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
10. **Kawasan hutan** adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status
10. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary*

- kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
11. **Kawasan Suaka Alam (KSA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
 12. **Hutan Lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
 13. **Hutan Produksi** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
 14. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
- demarcation of permanent forest.*
11. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
 12. **Protection Forest** *is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
 13. **Production Forest** *is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
 14. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*

15. **Rumah Tangga Perikanan Tangkap** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
16. **Rumah Tangga Perikanan Budi daya** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
15. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
16. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

ULASAN

DESCRIPTION

Sektor pertanian secara umum masih merupakan sektor unggulan di Kabupaten Madiun, dimana mayoritas penduduk memiliki mata pencaharian yang terkait dengan sektor pertanian baik secara langsung atau tidak secara langsung.

Menurut angka penggunaan lahan secara umum juga menunjukkan bahwa mayoritas lahan di Kabupaten Madiun digunakan untuk kegiatan yang berkaitan dengan pertanian, baik pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, maupun peternakan.

Lahan pertanian di Kabupaten Madiun mayoritas sudah menggunakan jenis pengairan irigasi, hal ini diharapkan dapat menunjang tingkat produktifitas hasil pertanian. Dimana pada tahun 2018 secara keseluruhan nilai produksi tanaman padi mencapai 593.260, 77 ton.

Tanaman perkebunan masih didominasi beberapa jenis tanaman, diantaranya kakao, cengkeh, kelapa, kopi, dan tebu. Secara keseluruhan nilai produksi sektor perkebunan mengalami peningkatan terhadap tahun sebelumnya.

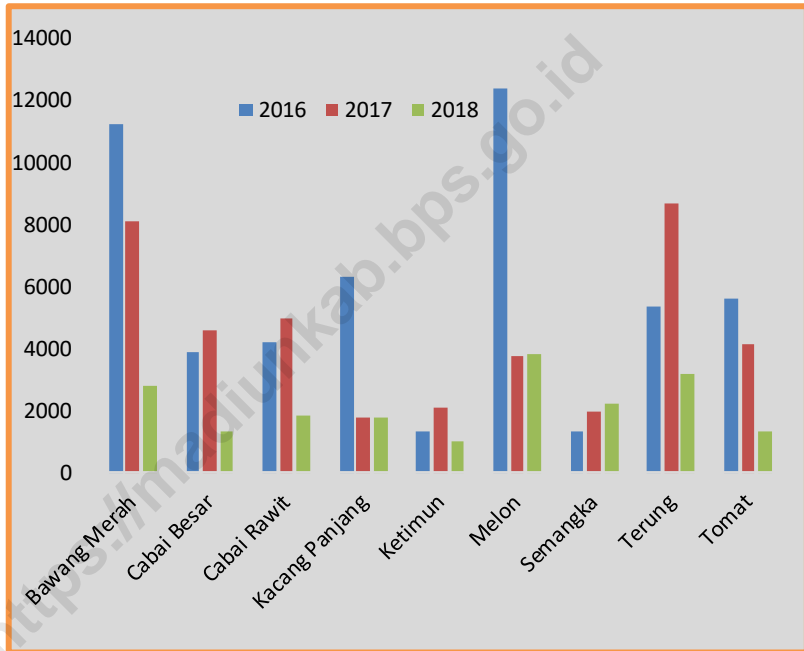
The agricultural sector generally is still the dominant sector in Madiun Regency, where the majority of the population is engaged associated with the agricultural sector either directly or indirectly.

Figures in general land use shows that the majority of land in Madiun Regency used for activities related to agriculture, such as food crops, plantations, forestry, and livestock.

The majority of Agricultural land in Madiun Regency has used irrigation, it is expected to support the level of agricultural productivity. Where in 2018 the total production of rice plants reached 593,260.77 tons.

Plantation crops is still dominated by a few kind of plants, such as cocoa, cloves, coconut, coffee, and sugar cane. Overall production value of the plantation sector has increased comparing to the previous year.

Gambar 5.1 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (kuintal), 2016-2018**
Picture **Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (kuintal), 2016-2018**



5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Madiun, 2018
Table 5.1.1 *Harvested Area, Production and Productivity of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Madiun Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah			Padi Ladang		
	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas Productivity (Ton/Ha)	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas Productivity (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Kebonsari	7 766,00	50 146,29	6,46	926,00	4 951,79	5,35
02. Geger	5 653,00	36 391,23	6,44	-	-	-
03. Dolopo	4 002,00	25 908,84	6,47	-	-	-
04. Dagangan	5 473,00	35 509,56	6,49	-	-	-
05. Wungu	7 319,00	46 160,19	6,31	-	-	-
06. Kare	3 424,00	21 623,21	6,32	16,00	94,96	5,94
07. Gemarang	1 904,00	12 092,04	6,35	-	-	-
08. Saradan	7 973,00	51 844,92	6,50	1 479,00	7 751,47	5,24
09. Pilangkenceng	10 250,00	66 459,69	6,48	30,00	167,48	5,58
10. Mejayan	5 383,00	34 695,04	6,45	25,00	148,38	5,94
11. Wonoasri	4 368,00	28 423,70	6,51	269,00	1 434,37	5,33
12. Balerejo	11 095,00	72 187,65	6,51	824,00	4 355,57	5,29
13. Madiun	5 206,00	33 590,04	6,45	345,00	1 808,38	5,24
14. Sawahan	4 089,00	26 294,61	6,43	257,00	1 292,65	5,03
15. Jiwan	4 574,00	29 649,80	6,48	47,00	278,95	5,94
Madiun	88 479,00	570 976,81	6,45	4 218,00	22 283,96	5,28

Sumber : Dinas Pertanian dan Perikanan, Kabupaten Madiun
 Source : Agriculture and Fisheries Services, Madiun Regency

Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Madiun, 2018

Tabel 5.1.2 *Harvested Area, Production, and Productivity of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Sub-district in Madiun Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Jagung / Maize			Kedelai / Soybean		
	Luas Panen	Produksi	Produktivitas	Luas Panen	Produksi	Produktivitas
	<i>Harvested Area (Ha)</i>	<i>Production (Ton)</i>	<i>Productivity (Ton/Ha)</i>	<i>Harvested Area (Ha)</i>	<i>Production (Ton)</i>	<i>Productivity (Ton/Ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Kebonsari	959,00	8 403,72	8,76	-	-	-
02. Geger	10,00	87,63	8,76	-	-	-
03. Dolopo	145,00	1 070,25	7,38	-	-	-
04. Dagangan	326,00	2 161,22	6,63	63,00	105,98	1,68
05. Wungu	445,00	2 935,57	6,60	18,00	32,27	1,79
06. Kare	1 027,00	6 776,42	6,60	80,00	140,48	1,76
07. Gemarang	1 461,00	9 624,98	6,59	26,00	43,85	1,69
08. Saradan	1 884,00	13 709,73	7,28	95,00	172,33	1,81
09. Pilangkenceng	841,00	5 798,47	6,89	194,00	331,34	1,71
10. Mejayan	765,00	4 997,12	6,53	106,00	189,30	1,79
11. Wonoasri	35,00	297,41	8,50	35,00	61,85	-
12. Balerejo	-	-	-	-	-	-
13. Madiun	124,00	868,11	7,00	76,00	133,84	1,76
14. Sawahan	-	-	-	30,00	50,10	1,67
15. Jiwan	-	-	-	791,00	1 320,97	1,67
Madiun	8 022,00	56 730,62	7,07	1 514,00	2 582,31	1,71

Lanjutan Tabel/ Continuation of Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kacang Tanah / <i>Peanut</i>			Kacang Hija u / <i>Mungbean</i>		
	Luas Panen	Produksi	Produktivitas	Luas Panen	Produksi	Produktivitas
	<i>Harvested Area (Ha)</i>	<i>Production (Ton)</i>	<i>Productivity (Ton/Ha)</i>	<i>Harvested Area (Ha)</i>	<i>Production (Ton)</i>	<i>Productivity (Ton/Ha)</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. Kebonsari	-	-	-	-	-	-
02. Geger	-	-	-	-	-	-
03. Dolopo	-	-	-	-	-	-
04. Dagangan	4,00	6,22	1,55	236,00	293,11	1,24
05. Wungu	14,00	19,19	-	-	-	-
06. Kare	11,00	14,27	1,30	-	-	-
07. Gemarang	85,00	154,11	-	98,00	121,72	1,24
08. Saradan	-	-	-	10,00	12,42	1,24
09. Pilangkenceng	154,00	264,75	1,72	1 220,00	1 515,24	1,24
10. Mejayan	21,00	27,24	1,30	72,00	83,23	1,16
11. Wonoasri	27,00	36,05	1,34	140,00	173,88	1,24
12. Balerejo	-	-	-	228,00	283,18	1,24
13. Madiun	7,00	10,11	1,44	217,00	261,77	1,21
14. Sawahan	-	-	-	100,00	124,20	-
15. Jiwan	130,00	235,69	1,81	156,00	193,75	1,24
Madiun	453,00	767,61	1,69	2 477,00	3 062,50	1,24

Lanjutan Tabel/ Continuation of Table 5.1.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ubi Kayu / <i>Cassava</i>			Ubi Jalar / <i>Sweet Potato</i>		
	Luas Panen	Produksi	Produktivitas	Luas Panen	Produksi	Produktivitas
	<i>Harvested Area (Ha)</i>	<i>Production (Ton)</i>	<i>Productivity (Ton/Ha)</i>	<i>Harvested Area (Ha)</i>	<i>Production (Ton)</i>	<i>Productivity (Ton/Ha)</i>
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
01. Kebonsari	-	-	-	-	-	-
02. Geger	-	-	-	-	-	-
03. Dolopo	153,00	3 783,12	24,73	-	-	-
04. Dagangan	172,00	3 567,24	20,74	-	-	-
05. Wungu	145,00	3 290,70	22,69	6,00	131,15	21,86
06. Kare	247,00	5 283,45	21,39	4,00	113,69	28,42
07. Gemarang	400,00	9 927,87	24,82	-	-	-
08. Saradan	-	-	-	-	-	-
09. Pilangkenceng	37,00	709,29	19,17	5,00	76,48	15,30
10. Mejayan	155,00	2 971,35	19,17	-	-	-
11. Wonoasri	85,00	1 949,39	22,93	-	-	-
12. Balerejo	-	-	-	-	-	-
13. Madiun	3,00	84,93	28,31	-	-	-
14. Sawahan	-	-	-	-	-	-
15. Jiwan	-	-	-	-	-	-
Madiun	1 397,00	31 567,34	22,60	15,00	321,32	21,42

Sumber : Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Madiun
 Source : *Agriculture and Fisheries Services, Madiun Regency*

5.2 HORTIKULTURA / HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018
Table *Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Madiun Regency (Ha), 2018*

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah		Cabai rawit		Kentang		Kubis	
	Shallot		Cayenne Chili		Potato		Cabbage	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Kebonsari	14	10,00	18,00	2,00	-	-	-	-
02. Geger	-	-	-	-	-	-	-	-
03. Dolopo	-	-	5,00	6,00	-	-	-	-
04. Dagangan	-	-	4,00	5,00	-	-	-	-
05. Wungu	-	-	3,00	1,00	-	-	-	-
06. Kare	1	1,00	2,00	2,00	-	-	-	-
07. Gemarang	-	-	-	-	-	-	-	-
08. Saradan	110	72,00	-	-	-	-	-	-
09. Pilangkenceng	13	12,00	4,00	1,00	-	-	-	-
10. Mejayan	5	-	-	-	-	-	-	-
11. Wonoasri	-	-	2,00	-	-	-	-	-
12. Balerejo	-	-	2,00	1,00	-	-	-	-
13. Madiun	-	1,00	3,00	2,00	-	-	-	-
14. Sawahan	-	-	-	-	-	-	-	-
15. Jiwan	2	2,00	-	-	-	-	-	-
Madiun	145	98,00	43	20,00	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/ Continuation of Table 5.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Petsai		Tomat		Wortel	
	<i>Chinese cabbage</i>		<i>Tomato</i>		<i>Carrot</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)			(12)	(13)
01. Kebonsari	-	-	7,00	2,00	-	-
02. Geger	-	-	-	-	-	-
03. Dolopo	-	-	3,00	4,00	-	-
04. Dagangan	-	-	-	-	-	-
05. Wungu	-	-	-	-	-	-
06. Kare	-	-	1,00	1,00	-	-
07. Gemarang	-	-	-	-	-	-
08. Saradan	-	-	-	-	-	-
09. Pilangkenceng	-	-	2,00	2,00	-	-
10. Mejayan	-	-	-	-	-	-
11. Wonoasri	-	-	-	-	-	-
12. Balerejo	-	-	-	-	-	-
13. Madiun	-	-	-	-	-	-
14. Sawahan	-	-	-	-	-	-
15. Jiwan	-	-	2,00	-	-	-
Madiun	-	-	15,00	9,00	-	-

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS
 Source : BPS-Statistic Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2017 dan 2018
Production of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (ton), 2017 and 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah		Cabai rawit		Kentang		Kubis	
	<i>Shallot</i>		<i>Cayenne Chili</i>		<i>Potato</i>		<i>Cabbage</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Kebonsari	67	69,00	127,60	11,00	-	-	-	-
02. Geger	-	-	-	-	-	-	-	-
03. Dolopo	-	-	27,10	10,40	-	-	-	-
04. Dagangan	-	-	101,50	72,70	-	-	-	-
05. Wungu	-	-	114,80	36,40	-	-	-	-
06. Kare	8,50	8,40	42,30	16,80	-	-	-	-
07. Gemarang	-	-	-	-	-	-	-	-
08. Saradan	620	84,30	-	-	-	-	-	-
09. Pilangkenceng	68,90	96,00	32,50	2,00	-	-	-	-
10. Mejayan	42	-	-	-	-	-	-	-
11. Wonoasri	-	-	24,10	-	-	-	-	-
12. Balerejo	-	-	15,60	25,10	-	-	-	-
13. Madiun	-	9,70	11,50	11,00	-	-	-	-
14. Sawahan	-	-	-	-	-	-	-	-
15. Jiwan	3,80	15,00	-	-	-	-	-	-
Madiun	811	282,40	497	185,40	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/ Continuation of Table 5.2.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Petsai		Tomat		Wortel	
	<i>Chinese cabbage</i>		<i>Tomato</i>		<i>Carrot</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)			(12)	(13)
01. Kebonsari	-	-	201,30	42,00	-	-
02. Geger	-	-	-	-	-	-
03. Dolopo	-	-	107,10	73,70	-	-
04. Dagangan	-	-	-	-	-	-
05. Wungu	-	-	-	-	-	-
06. Kare	-	-	57,00	6,00	-	-
07. Gemarang	-	-	-	-	-	-
08. Saradan	-	-	-	-	-	-
09. Pilangkenceng	-	-	43,80	9,00	-	-
10. Mejayan	-	-	-	-	-	-
11. Wonoasri	-	-	-	-	-	-
12. Balerejo	-	-	-	-	-	-
13. Madiun	-	-	-	-	-	-
14. Sawahan	-	-	-	-	-	-
15. Jiwan	-	-	6,00	-	-	-
Madiun	-	-	415,20	130,70	-	-

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS
 Source : BPS-Statistic Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table

5.2.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2016-2018
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2016-2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Bawang Merah	158,00	145,00	98,00
Cabai Besar	42,00	39,00	19,00
Cabai Rawit	47,00	43,00	20,00
Jamur	12 097,00	9 935,00	6 290,00
Kacang Panjang	31,00	7,00	6,00
Kangkung	8,00	2,00	2,00
Ketimun	6,00	6,00	5,00
Melon	48,00	24,00	13,00
Semangka	6,00	22,00	8,00
Terung	31,00	26,00	14,00
Tomat	27,00	15,00	9,00

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS
 Source : BPS-Statistic Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (kuintal), 2016-2018**
Table *Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (kuintal), 2016-2018*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Bawang Merah	11 272,00	8 108,00	2 824,00
Cabai Besar	3 915,00	4 599,00	1 312,00
Cabai Rawit	4 226,00	4 970,00	1 854,00
Jamur	868 903,00	432 338,00	740 680,00
Kacang Panjang	6 324,00	1 775,00	1 751,00
Kangkung	239,00	208,00	163,00
Ketimun	1 331,00	2 086,00	1 020,00
Melon	12 381,00	3 782,00	3 813,00
Semangka	1 357,00	1 955,00	2 240,00
Terung	5 372,00	8 717,00	3 215,00
Tomat	5 627,00	4 152,00	1 307,00

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS
 Source : BPS-Statistic Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2017-2018
Table *Harvested Area of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (m²), 2017-2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jahe		Laos/Lengkuas	
	<i>Ginger</i>		<i>Galanga</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kebonsari	-	-	-	-
Geger	-	-	-	-
Dolopo	4 500,00	2 200,00	5 000,00	2 500,00
Dagangan	180,00	138,00	158,00	108,00
Wungu	12 375,00	15 675,00	10 564,00	9 764,00
Kare	90 000,00	80 000,00	30 000,00	30 000,00
Gemarang	300,00	45,00	50,00	48,00
Saradan	90,00	10,00	61,00	5,00
Pilangkenceng	487,00	600,00	196,00	200,00
Mejayan	550,00	720,00	-	250,00
Wonoasri	20,00	15,00	15,00	12,00
Balerejo	-	-	-	-
Madiun	-	-	-	-
Sawahan	-	-	-	-
Jiwan	3,00	-	50,00	78,00
Madiun	108 505,00	99 403,00	46 094,00	42 965,00

Lanjutan Tabel/ Continuation of Table 5.2.5

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kencur		Kunyit	
	<i>East Indian Galangal</i>		<i>Turmeric</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kebonsari	-	-	-	-
Geger	-	-	7 925,00	2 443,00
Dolopo	4 500,00	1 750,00	25 000,00	3 500,00
Dagangan	47,00	43,00	67,00	53,00
Wungu	7 564,00	8 728,00	25 000,00	30 564,00
Kare	10 000,00	10 000,00	50 000,00	60 000,00
Gemarang	-	45,00	4 000,00	1 090,00
Saradan	87,00	5,00	78,00	80,00
Pilangkenceng	214,00	314,00	911,00	1 060,00
Mejayan	300,00	-	-	-
Wonoasri	15,00	15,00	-	8,00
Balerejo	-	-	-	-
Madiun	-	-	278,00	-
Sawahan	-	-	-	-
Jiwan	-	-	-	-
Madiun	22 727,00	20 900,00	113 259,00	98 798,00

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF
 Source : BPS-Statistic Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.6 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), 2017-2018**
Table **Production of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (kg), 2017-2018**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jahe <i>Ginger</i>		Laos/Lengkuas <i>Galanga</i>	
	2017	2018	2017	2018
	(2)	(3)	(4)	(5)
Kebonsari	-	-	-	-
Geger	-	-	-	-
Dolopo	7 865,00	1 320,00	3 000,00	1 250,00
Dagangan	360,00	272,00	473,00	318,00
Wungu	34 735,00	46 838,00	37 219,00	35 736,00
Kare	160 000,00	144 000,00	60 000,00	60 000,00
Gemarang	657,00	110,00	112,00	83,00
Saradan	415,00	10,00	125,00	5,00
Pilangkenceng	2 000,00	1 800,00	475,00	500,00
Mejayan	1 500,00	176,00	-	90,00
Wonoasri	24,00	32,00	12,00	16,00
Balerejo	-	-	-	-
Madiun	-	-	-	-
Sawahan	-	-	-	-
Jiwan	1,00	-	180,00	596,00
Madiun	207 557,00	194 558,00	101 596,00	98 594,00

Lanjutan Tabel/ Continuation of Table 5.2.6

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kencur		Kunyit	
	<i>East Indian Galangal</i>		<i>Turmeric</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kebonsari	-	-	-	-
Geger	-	-	18 427,00	1 797,00
Dolopo	2 520,00	700,00	43 749,00	6 123,00
Dagangan	87,00	92,00	144,00	117,00
Wungu	11 042,00	12 742,00	87 316,00	103 300,00
Kare	40 000,00	40 000,00	100 000,00	120 000,00
Gemarang	-	110,00	7 450,00	2 180,00
Saradan	187,00	4,00	164,00	100,00
Pilangkenceng	429,00	628,00	2 000,00	2 332,00
Mejayan	720,00	-	-	-
Wonoasri	21,00	28,00	-	30,00
Balerejo	-	-	-	-
Madiun	-	-	530,00	-
Sawahan	-	-	-	-
Jiwan	-	-	-	-
Madiun	55 006,00	54 304,00	259 780,00	235 979,00

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF
 Source : BPS-Statistic Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m²), 2016-2018
Table *Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), 2016-2018*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Dlingo/Dringo	208,00	346,00	55,00
Jahe	96 977,00	108 505,00	99 403,00
Keji Beling	44,00	4,00	2,00
Kencur	26 341,00	22 727,00	20 900,00
Kunyit	112 827,00	113 259,00	98 798,00
Laos/Lengkuas	38 286,00	46 094,00	42 965,00
Lempuyang	29 149,00	15 817,00	17 791,00
Lidah Buaya	165,00	101,00	201,00
Temuireng	5 582,00	3 595,00	5 057,00
Temukunci	10 790,00	7 747,00	6 028,00
Temulawak	48 104	34 881,00	36 007

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF
 Source : BPS-Statistic Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.8
Table **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2016-2018**
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2016-2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Dlingo/Dringo	291,00	224,00	125,00
Jahe	186 591,00	207 557,00	194 558,00
Keji Beling	132,00	8,00	1,00
Kencur	44 755,00	55 006,00	54 304,00
Kunyit	216 450,00	259 780,00	235 979,00
Laos/Lengkuas	69 683,00	101 596,00	98 594,00
Lempuyang	68 322,00	55 224,00	58 171,00
Lidah Buaya	351,00	215,00	481,00
Temuireng	14 536,00	10 112,00	12 272,00
Temukunci	24 229,00	21 501,00	15 636,00
Temulawak	105 435	98 581,00	92 126

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF
 Source : BPS-Statistic Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2017 dan 2018
Table *Harvested Area of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plant (m²), 2017 and 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Anggrek		Krisan	
	<i>Orchid</i>		<i>Chrysantemum</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kebonsari	-	-	-	-
Geger	-	-	-	-
Dolopo	-	-	-	-
Dagangan	-	-	-	-
Wungu	-	-	-	-
Kare	-	-	-	-
Gemarang	50,00	36,00	250,00	41,00
Saradan	-	-	-	-
Pilangkenceng	-	-	-	-
Mejayan	-	-	-	-
Wonoasri	-	-	-	-
Balerejo	-	-	-	-
Madiun	-	-	-	-
Sawahlan	-	-	-	-
Jiwan	6,00	-	-	-
Madiun	56,00	36,00	250,00	41,00

Lanjutan Tabel/ Continuation of Table 5.2.9

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mawar		Sedap Malam	
	<i>Rose</i>		<i>Tuberose</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kebonsari	-	-	-	-
Geger	-	-	-	-
Dolopo	-	-	-	-
Dagangan	-	-	-	-
Wungu	-	-	-	-
Kare	-	-	-	-
Gemarang	50,00	20,00	-	-
Saradan	-	-	-	-
Pilangkenceng	-	-	-	-
Mejayan	220,00	600,00	-	-
Wonoasri	-	-	-	-
Balerejo	-	-	-	-
Madiun	5,00	-	-	-
Sawahana	-	-	-	-
Jiwan	-	-	-	-
Madiun	275,00	620,00	-	-

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH
 Source : BPS-Statistic Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.2.10 **Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai), 2017 dan 2018**
Table *Production of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plant (stalks), 2017 and 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Anggrek <i>Orchid</i>		Krisan <i>Chrysantemum</i>	
	2017	2018	2017	2018
	(2)	(3)	(4)	(5)
(1)				
Kebonsari	-	-	-	-
Geger	-	-	-	-
Dolopo	-	-	-	-
Dagangan	-	-	-	-
Wungu	-	-	-	-
Kare	-	-	-	-
Gemarang	50,00	168,00	350,00	470,00
Saradan	-	-	-	-
Pilangkenceng	-	-	-	-
Mejayan	-	-	-	-
Wonoasri	-	-	-	-
Balerejo	-	-	-	-
Madiun	-	-	-	-
Sawahana	-	-	-	-
Jiwan	62,00	-	-	-
Madiun	112,00	168,00	350,00	470,00

Lanjutan Tabel/ Continuation of Table 5.2.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mawar		Sedap Malam	
	Rose		Tuberose	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kebonsari	-	-	-	-
Geger	-	-	-	-
Dolopo	-	-	-	-
Dagangan	-	-	-	-
Wungu	-	-	-	-
Kare	-	-	-	-
Gemarang	50,00	165,00	-	-
Saradan	-	-	-	-
Pilangkenceng	-	-	-	-
Mejayan	1 970,00	3 641,00	-	-
Wonoasri	-	-	-	-
Balerejo	-	-	-	-
Madiun	114,00	-	-	-
Sawahana	-	-	-	-
Jiwan	-	-	-	-
Madiun	2 134,00	3 806,00	-	-

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH
 Source : BPS-Statistic Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.2.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m²),
Table 5.2.11 **2016-2018**
Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²),
2016-2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Adenium (Kamboja Jepang)	249,00	195,00	104,00
Aglaonema	36,00	50,00	96,00
Anggrek	140,00	56,00	36,00
Anthurium Bunga	20,00	50,00	43,00
Anthurium Daun	-	100,00	-
Anyelir	-	-	-
Caladium	-	-	-
Cordyline	-	-	-
Diffenbachia	-	-	-
Dracaena	125,00	50,00	50,00
Euphorbia	961,00	50,00	42,00
Gerbera (Herbras)	-	-	-
Gladiol	100,00	50,00	50,00
Heliconia (Pisang-Pisangan)	-	50,00	-
Ixora (Soka)	435,00	-	-
Krisan	100,00	250,00	41,00
Mawar	1 368,00	275,00	620,00
Melati	10 875,00	18 881,00	348,00
Monstera	-	-	-
Pakis	100,00	50,00	50,00
Palem*)	-	100,00	50,00
Phylodendron	-	50,00	-
Sansevieria (Pedang-Pedangan)	200,00	-	-
Sedap Malam	-	-	-

Catatan : *) Untuk Luas Panen diisi dalam satuan Pohon

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH

Source : BPS-Statistic Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.2.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2016-2018**
Table **Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks), 2016-2018**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Adenium (Kamboja Jepang)	249,00	212,00	348,00
Aglaonema	36,00	50,00	96,00
Anggrek	1 260,00	112,00	168,00
Anthurium Bunga	180,00	50,00	89,00
Anthurium Daun	-	100,00	-
Anyelir	-	-	-
Caladium	-	-	-
Cordyline	-	-	-
Diffenbachia	-	-	-
Dracaena	1 125,00	50,00	90,00
Euphorbia	13 930,00	50,00	94,00
Gerbera (Herbras)	-	-	-
Gladiol	1 600,00	50,00	50,00
Heliconia (Pisang-Pisangan)	-	50,00	-
Ixora (Soka)	8 256,00	-	-
Krisan	7 000,00	350,00	470,00
Mawar	10 740,00	2 134,00	3 806,00
Melati	81 326,00	12 400,00	2 050,00
Monstera	-	-	-
Pakis	900,00	50,00	90,00
Palem*)	-	150,00	50,00
Phylodendron	-	50,00	-
Sansevieria (Pedang-Pedangan)	3 000,00	-	-
Sedap Malam	-	-	-

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH
 Source : BPS-Statistic Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.2.13 **Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kuintal), 2017 dan 2018**
Table *Production of Annual Fruits and Vegetables by Sub District and Kind of Plant (kuintal), 2017 and 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mangga		Durian		Jeruk Siam/Keprok	
	<i>Mango</i>		<i>Durian</i>		<i>Orange</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kebonsari	138 011,00	27 000,00	-	-	-	-
Geger	45 920,00	11 680,00	-	-	140,00	302,00
Dolopo	10 602,00	4 072,00	10 833,00	14 469,00	139,00	369,00
Dagangan	6 663,00	6 676,00	7 840,00	9 457,00	160,00	162,00
Wungu	158 530,00	160 549,00	6 616,00	10 020,00	740,00	852,00
Kare	-	-	171,00	714,00	190,00	-
Gemarang	18 200,00	14 540,00	2 287,00	3 558,00	495,00	880,00
Saradan	10 000,00	10 800,00	-	-	-	1 564,00
Pilangkenceng	9 737,00	3 176,00	-	-	155,00	24,00
Mejayan	818,00	2 093,00	-	-	-	-
Wonoasri	9 313,00	7 525,00	-	-	-	-
Balerejo	8 420,00	9 520,00	-	-	1 464,00	2 070,00
Madiun	16 105,00	35 336,00	-	-	527,00	187,00
Sawahan	9 566,00	9 566,00	-	-	-	-
Jiwan	-	48 581,00	-	-	-	-
Madiun	441 885,00	351 114,00	27 747,00	38 218,00	4 010,00	6 410,00

Lanjutan Tabel/ Continuation of Table 5.2.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pisang		Pepaya		Salak	
	<i>Banana</i>		<i>Papaya</i>		<i>Salacca</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kebonsari	38 967,00	20 880,00	1 523,00	2 700,00	-	-
Geger	5 047,00	5 536,00	1 831,00	1 806,00	-	-
Dolopo	1 427,00	1 626,00	1 427,00	1 984,00	-	-
Dagangan	3 109,00	3 192,00	969,00	1 001,00	-	-
Wungu	94 613,00	155 292,00	1 622,00	2 194,00	-	-
Kare	5 100,00	5 815,00	664,00	654,00	-	-
Gemarang	60,00	440,00	219,00	73,00	-	-
Saradan	3 088,00	200,00	835,00	-	-	-
Pilangkenceng	6 819,00	6 137,00	5 115,00	1 956,00	-	-
Mejayan	2 032,00	1 639,00	258,00	154,00	-	-
Wonoasri	1 220,00	1 401,00	-	37,00	-	-
Balerejo	15 657,00	10 438,00	407,00	482,00	-	-
Madiun	14 620,00	16 562,00	1 750,00	1 831,00	-	-
Sawahan	10 660,00	5 983,00	1 047,00	609,00	-	-
Jiwan	297,00	1 229,00	172,00	1 324,00	-	-
Madiun	202 716,00	236 370,00	17 839,00	16 805,00	-	-

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST
 Source : BPS-Statistic Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel 5.2.14 **Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kuintal), 2016-2018**
Table 5.2.14 **Production Annual Fruits and Vegetables by Sub District and Kind of Plant (kuintal), 2016-2018**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Alpukat	15 143,00	7 288,00	15 857,00
Anggur	-	1,00	-
Apel	-	-	-
Belimbing	6 189,00	7 012,00	9 095,00
Duku/Langsat/Kokosan	8,00	78,00	127,00
Durian	14 841,00	27 747,00	38 218,00
Jambu Air	2 141,00	3 320,00	2 820,00
Jambu Biji	14 374,00	10 310,00	18 618,00
Jengkol	26,00	70,00	-
Jeruk Besar	2 984,00	4 931,00	1 464,00
Jeruk Siam/Kepron	2 523,00	4 010,00	6 410,00
Mangga	137 191,00	441 885,00	351 114,00
Manggis	2 473,00	4 472,00	2 156,00
Markisa/Konyal	1,00	16,00	1,00
Melinjo	10 303,00	2 699,00	5 532,00
Nangka/Cempedak	74 982,00	31 350,00	39 909,00
Nenas	15,00	-	-
Pepaya	18 807,00	17 839,00	16 805,00
Petai	3 023,00	6 238,00	4 881,00
Pisang	229 150,00	202 716,00	236 370,00
Rambutan	32 429,00	21 926,00	45 283,00
Salak	9,00	-	-
Sawo	3 269,00	3 241,00	2 998,00
Sirsak	3 240,00	1 861,00	2 587,00
Sukun	4 267,00	4 327,00	2 947,00

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST
 Source : BPS-Statistic Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

5.3 PERKEBUNAN/ ESTATE CROPS

Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018

Tabel 5.3.1 *Production of Estate Crops by Sub District and Kind of Crop (ton), 2018*

	Kecamatan Subdistrict	Kakao Cocoa	Cengkeh Clove	Kopi Coffee	Kelapa Coconut
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kebonsari	5,10	-	-	7,75
2	Geger	0,40	-	-	3,60
3	Dolopo	28,60	48,50	9,80	17,50
4	Dagangan	203,81	174,19	43,27	31,00
5	Wungu	2,09	8,54	-	3,50
6	Kare	334,68	91,26	53,27	57,50
7	Gemarang	265,23	38,24	23,42	40,50
8	Saradan	1,50	-	-	2,50
9	Pilangkenceng	3,08	-	-	4,00
10	Mejayan	1,02	-	-	3,00
11	Wonoasri	0,40	-	-	1,00
12	Balerejo	1,01	-	-	1,50
13	Madiun	0,25	-	-	2,50
14	Sawahan	0,38	-	-	1,50
15	Jiwan	1,35	-	-	2,00
	Madiun	848,90	360,73	129,76	179,35

Sumber : Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Madiun
 Source : Agriculture and Fisheries Services, Madiun Regency

Tabel 5.3.2 **Produksi dan Luas Areal Perkebunan Rakyat per Komoditi, 2018**
Table 5.3.2 **Production and Planed Area of Small Holder Estate by Kinds, 2018**

Komoditi <i>Comodities</i>	Luas Areal (Ha)			Jumlah
	TBM (Ha)	TM (Ha)	TT/TR (Ha)	<i>Total</i> (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Tebu/ <i>Sugarcane</i>		2 746,56		2 746,56
02. Tembakau/ <i>Tobacco</i>		150,00		150,00
03. Coklat/ <i>Cacao</i>	1 419,00	2 071,00	817,00	4 307,00
04. Cengkeh/ <i>Clove</i>	497,09	1 050,00	239,00	1 786,09
05. Kopi Robusta/ <i>Robusta Coffee</i>	253,00	168,60	37,00	458,60
06. Kenanga/ <i>Flovers Tree</i>				-
07. Kapuk Randu/ <i>Kapok</i>				-
08. Kelapa/ <i>Coconut</i>	172,00	228,00	445,08	845,08
09. Jambu Mente/ <i>Cashew Nut</i>				-
10. Porang/ <i>Porang</i>		1 544,00		1 544,00
11. Empon-empon/ <i>Herbs</i>				-
Jumlah/ <i>Total</i>	2 341,09	7 958,16	1 538,08	11 837,33

Lanjutan Tabel/ Continuation of Table 5.3.2

Komoditi <i>Comodities</i>	Bentuk Produksi <i>Kind of Product</i>	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (Kg/Ha/Thn)
(1)	(6)	(7)	(8)
01. Tebu/ <i>Sugarcane</i>	kristal gula	19 225,00	6 999,70
02. Tembakau/ <i>Tobacco</i>	rajang kering	220,77	1 471,80
03. Coklat/ <i>Cacao</i>	biji kering	848,90	409,89
04. Cengkeh/ <i>Clove</i>	bunga kering	360,73	343,55
05. Kopi Robusta/ <i>Robusta Coffee</i>	ose	129,76	769,63
06. Kenanga/ <i>Flovers Tree</i>	bunga basah		
07. Kapuk Randu/ <i>Kapok</i>	serat urai		
08. Kelapa/ <i>Coconut</i>	kopra	179,35	786,62
09. Jambu Mente/ <i>Cashew Nut</i>	mentor		
10. Porang/ <i>Porang</i>	umbi basah	8 704,09	5 667,00
11. Empon-empon/ <i>Herbs</i>	rimpang basah		
Jumlah/ Total		29 668,60	

Lanjutan Tabel/ Continuation of Table 5.3.2

Komoditi <i>Comodities</i>	Harga per Kg (Rp)	Nilai Produksi (Rp)
(1)	(9)	(10)
01. Tebu/ <i>Sugarcane</i>	11.000,00	211 475 000 000
02. Tembakau/ <i>Tobacco</i>	35 000,00	7 726 950 000
03. Coklat/ <i>Cacao</i>	25 000,00	21 222 500 000
04. Cengkeh/ <i>Clove</i>	97 000,00	34 990 810 000
05. Kopi Robusta/ <i>Robusta Coffee</i>	27 000,00	3 503 520 000
06. Kenanga/ <i>Flovers Tree</i>	-	-
07. Kapuk Randu/ <i>Kapok</i>	-	-
08. Kelapa/ <i>Coconut</i>	7 500,00	1 345 125 000
09. Jambu Mente/ <i>Cashew Nut</i>	-	0
10. Porang/ <i>Porang</i>	4 000,00	34 816 360 000
11. Empon-empon/ <i>Herbs</i>	-	0
Jumlah/ Total		315 080 265 000

Sumber : Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Madiun
 Source : *Agriculture and Fisheries Services, Madiun Regency*

Tabel 5.3.3 **Produksi dan Areal Perkebunan Besar Swasta Menurut Komoditi, 2015-2018**
Table 5.3.3 **Production ad Planed Area of Private Estate by Kinds, 2015-2018**

Komoditi <i>Comodities</i>	Bentuk Produksi <i>Kinds of Product</i>	Produksi/ <i>Production</i> (Ton)			
		2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
01. Kopi/ <i>Coffee</i>	Ose	4,60	6,60	99,39	129,76
02. Cengkeh/ <i>Clove</i>	Bunga	5,30	1,80	451,66	360,73

Lanjutan Tabel/ Continuation of Table 5.3.3

Komoditi <i>Comodities</i>	Luas Areal (Ha)			Jumlah
	TBM (Ha)	TM (Ha)	TT/TR (Ha)	Total (Ha)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tanaman Tahunan				
01. Kopi/ <i>Coffee</i>	253,00	168,60	37,00	458,60
02. Cengkeh/ <i>Clove</i>	497,09	1 050,00	239,00	1 786,09

Sumber : Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Madiun
 Source : *Agriculture and Fisheries Services, Madiun Regency*

PERTAMBANGAN DAN ENERGI

MINING AND ENERGY,

6

Pelanggan Listrik sebanyak 222.368



Pelanggan PDAM sebanyak 40.194

PENJELASAN TEKNIS

1. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
2. **Pelanggan** adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
3. **Air disalurkan** adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.

TECHNICAL NOTES

1. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
2. **Customers** are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment..
3. **Distributed water** is the volume of water supply from water supply establishment..

ULASAN

DESCRIPTION

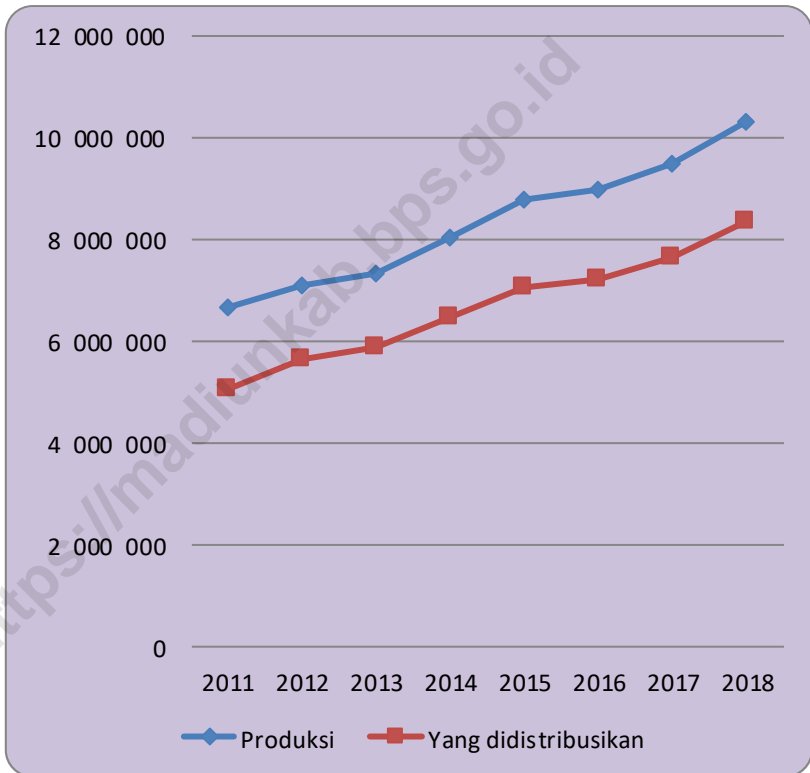
Listrik merupakan salahsatu kebutuhan pokok masyarakat. Tabel 6.2 menunjukkan jumlah pelanggan listrik tahun 2018 mengalami kenaikan jika dibandingkan tahun lalu. Pelanggan listrik terbanyak berada di Kecamatan Wungu. Sebaliknya, Kecamatan Sawahan memiliki jumlah pelanggan listrik paling sedikit.

Electricity is one of the basic needs of the community. Table 6.2 shows the number of electricity customers in 2018 has increased compared to last year. Wungu Sub District has the most electricity customers. In contrast, Sawahan Sub District has the fewest number of electricity customers.

Jumlah pelanggan PDAM sebanyak 40.194 pelanggan, terdiri dari 38.122 pelanggan rumah tangga, 209 pelanggan sosial umum, 871 pelanggan sosial khusus, 760 perusahaan swasta, dan 232 kantor pemerintah. Banyaknya air bersih yang disalurkan lebih dari 8 juta meter kubik dengan nilai lebih dari 29 milyar rupiah.

Customers of PDAM are 40,194 consist of 38,122 household customers, 209 customers common social, social customer special 871, 760 private companies, and 232 government offices. The number of clean water distribution was over than 8 million m³ valued more than 29 billions rupiahs

Gambar 6.1 Jumlah Produksi Air dan Jumlah Air yang Didistribusikan (m^3), 2011-2018
Picture **Clean Water Production and The Amount of Distributed (m^3), 2011-2018**



Tabel 6.1 Jumlah Pelanggan, Daya Listrik, Pemakaian, dan Nilai Produksi di Kabupaten Madiun, 2018
Table 6.1 *Number of Registered Electricity Costumers, Capacity, Used and Production Value in Madiun Regency, 2018*

Bulan <i>Month</i>	Pelanggan <i>Consumer</i>	Daya Listrik <i>Capacity/ VA</i>	Pemakaian <i>Used (KWH)</i>	Nilai Pendapatan Rupiah <i>Production Value (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Januari/ <i>January</i>	179 517	152 872 557	17 744 422	15 011 559 912
02. Pebruari/ <i>February</i>	179 927	153 561 307	15 887 575	13 446 556 980
03. Maret/ <i>March</i>	180 386	154 433 457	17 906 143	15 245 594 158
04. April/ <i>April</i>	180 864	155 470 957	18 367 304	15 832 908 359
05. Mei/ <i>May</i>	181 522	156 868 757	19 895 848	17 342 844 232
06. Juni/ <i>June</i>	181 913	157 907 057	20 777 362	17 633 050 652
07. Juli/ <i>July</i>	182 740	159 498 057	19 694 070	17 212 921 792
08. Agustus/ <i>August</i>	183 453	160 802 107	20 135 174	17 867 370 758
09. September/ <i>September</i>	184 215	162 402 707	19 852 853	17 714 708 031
10. Oktober/ <i>October</i>	184 999	164 329 007	21 129 694	18 819 053 721
11. Nopember/ <i>November</i>	185 834	165 157 157	19 621 914	16 762 917 540
12. Desember/ <i>December</i>	186 494	166 599 807	19 557 234	16 965 396 464

* untuk data yang disajikan, PLN tidak mengacu pada batas-batas kabupaten madiun, namun mengacu pada peta kelistrikan yang ada pada database PLN.

Sumber : PT. PLN Distribusi Jawa Timur, Area Pelayanan dan Jaringan Madiun

Source : *State Electricity Company, Madiun*

Tabel 6.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan, 2016–2018
Table Number of Registered Electricity Costumers by Sub District, 2016–2018

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Kebonsari	15 851	16 607	17 718
2 Geger	17 959	18 734	19 683
3 Dolopo	16 459	17 138	19 514
4 Dagangan	13 424	13 926	15 332
5 Wungu	17 917	18 686	19 858
6 Kare	7 778	8 025	8 448
7 Gemarang	8 037	8 222	9 569
8 Saradan	16 537	17 073	17 992
9 Pilangkenceng	14 985	15 412	15 734
10 Mejayan	13 851	14 352	14 918
11 Wonoasri	9 517	9 811	10 553
12 Balerejo	12 444	12 756	13 441
13 Madiun	11 034	11 249	12 388
14 Sawahan	6 781	6 885	7 538
15 Jiwan	15 262	15 555	19 682
Jumlah/Total	197 836	204 431	222 368

Sumber : PT. PLN Distribusi Jawa Timur, Area Pelayanan dan Jaringan Madiun

Source : State Electricity Company,, Madiun

Tabel 6.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Madiun, 2018
Table *Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Madiun Regency, 2018*

Kategori Pelanggan <i>Consumer Category</i>	Jumlah Pelanggan <i>Consumer</i>	Air Bersih Disalurkan <i>Clean Water Distributed</i>	
		Banyaknya <i>Amount</i> (m3)	Nilai <i>Value</i> Rp
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rumah Tangga / <i>Households</i>	38 122	7 526 429	26 949 721 300
2. Sosial / <i>Social</i>			
a. Sosial Umum <i>General Social Board</i>	209	89 876	179 220 750
b. Sosial Khusus <i>Specially Social Board</i>	871	424 592	855 152 750
3. Toko, Industri, Perush. <i>Shop Industry, Company</i>	760	188 744	770 404 700
4. Instansi/Kantor Pemerintah <i>Government Office</i>	232	113 635	406 239 200
Jumlah/Total	40 194	8 343 276	29 160 738 700

Sumber : Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Madiun
 Source : *State Water Supply Company, Madiun Regency*

Tabel 6.4 **Produksi Air Bersih Kabupaten Madiun, 2011-2018**
Table *Water Supply Production from Water Supply Company, 2011-2018*

Tahun <i>Year</i>	Produksi <i>Production</i> (m³)	Yang didis- tribusikan(m³) <i>Distributed</i> (m³)	Nilai Yang Didistribusikan <i>Value</i> (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	6 663 660	5 071 502	11 180 938 285
2012	7 105 227	5 665 742	13 460 296 440
2013	7 333 736	5 902 389	16 588 294 400
2014	8 033 115	6 467 302	18 208 503 300
2015	8 784 748	7 073 258	22 224 011 700
2016	8 976 756	7 225 614	25 339 685 400
2017	9 503 109	7 648 463	26 766 847 300
2018	10 329 392	8 343 276	29 160 738 700

Sumber : Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Madiun

Source : State Water Supply Company, Madiun Regency

PARIWISATA

TOURISM

7



Kecamatan Mejayan
dan Wungu memiliki
restoran/rumah makan
terbanyak



<https://madiun.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
 2. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
 3. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
1. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a nonclassified hotel.
 2. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent .
 3. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation .

ULASAN**DESCRIPTION**

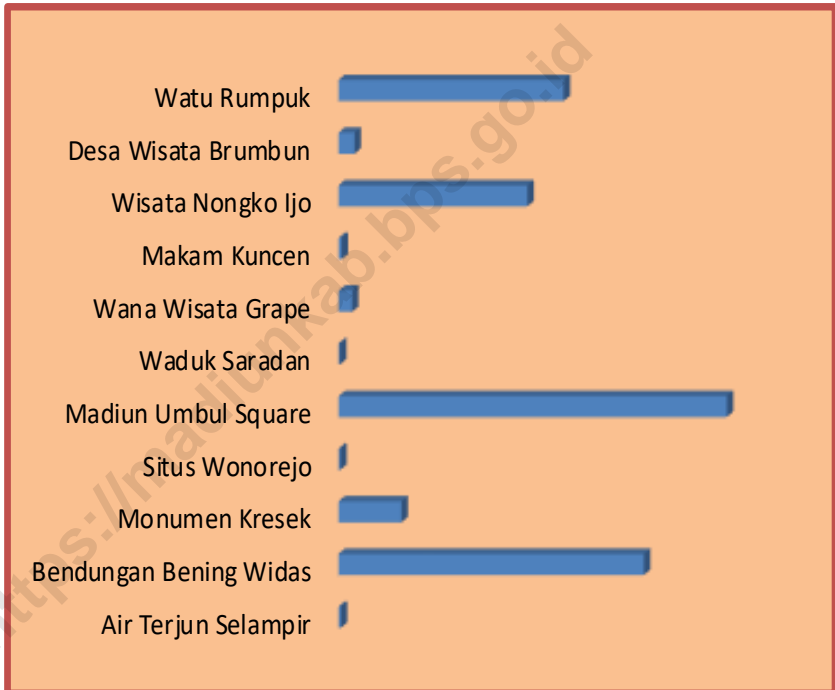
Di Kabupaten Madiun terdapat 23 restoran dan rumah makan yang tersebar di 7 Kecamatan yaitu Kecamatan Geger, Dolopo, Wungu, Saradan, Mejayan, Wonoasri, dan Balerejo.

In Madiun Regency there are 23 restaurants. The restaurant is located in Geger, Dolopo, Wungu, Saradan, Mejayan, Wonoasri, and Balerejo Sub-Districts.

Kabupaten Madiun memiliki beberapa destinasi wisata yang layak untuk dikunjungi. Madiun Umbul Square yang terletak di Kecamatan Dolopo menjadi objek wisata dengan jumlah pengunjung terbanyak selama tahun 2018. Pengunjung terbanyak kedua yaitu wisata Bendungan Bening Widas yang berada di Kecamatan Saradan.

Madiun Regency has several tourist destinations that are worth visiting. Madiun Umbul Square which is located in Dolopo Sub district became a tourist attraction with the highest number of visitors during 2018. The second largest visitor is the Bening Widas Dam tour in Saradan Sub district.

Gambar 7.1 **Daftar Obyek Wisata dan Jumlah Pengunjung Di Kabupaten Madiun, 2018**
Picture *List of Object Tourism and Number of Visitors in Madiun Regency, 2018*



Tabel 7.1 Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan, 2017-2018
Table *Number of Restaurants by Sub District, 2017-2018*

Kecamatan Subdistrict	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Kebonsari	-	-
Geger	2	2
Dolopo	2	2
Dagangan	-	-
Wungu	5	5
Kare	-	-
Gemarang	-	-
Saradan	4	4
Pilangkenceng	-	-
Mejayan	5	5
Wonoasri	1	1
Balerejo	4	4
Madiun	-	-
Sawahana	-	-
Jiwan	-	-
Madiun	23	23

Tabel 7.2 **Daftar Obyek Wisata dan Jumlah Pengunjung Di Kabupaten Madiun, 2018**
List of Object Tourism and Number of Visitors in Madiun Regency, 2018

Obyek Wisata <i>Object Tourism</i>	Alamat <i>Address</i>	Jumlah Pengunjung <i>Number of Visitors</i>
(1)	(2)	(3)
Air Terjun Selampir	Desa Kare, Kecamatan Kare	1 056
Bendungan Bening Widias	Dusun Petungrejo, Kecamatan Saradan	137 446
Monumen Kresek	Desa Kresek, Kecamatan Wungu	28 280
Situs Wonorejo	Desa Wonorejo, Kecamatan Mejayan	774
Madiun Umbul Square	Desa Glonggong, Kecamatan Dolopo	174 732
Waduk Saradan	Desa Sugihwaras, Kecamatan Saradan	597
Wana Wisata Grape	Desa Kresek, Kecamatan Wungu	6 114
Makam Kuncen	Desa Sidodadi, Kecamatan Mejayan	1 370
Wisata Nongko Ijo	Desa Kare, Kecamatan Kare	85 008
Desa Wisata Brumbun	Desa Brumbun, Kecamatan Wungu	7219
Watu Rumpuk	Desa Mendak, Kecamatan Dagangan	101 287

Sumber : Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga, Kabupaten Madiun
 Source : *Tourism, Youth and Sports Services, Madiun Regency*

Tabel 7.3 Jumlah Biro dan Agen Perjalanan Wisata di kabupaten Madiun Menurut Kecamatan, 2018
Table *Number of Travel Company and Agency in Madiun Regency, 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Biro Perjalanan <i>Travel Company</i>	Agen Perjalanan <i>Agency</i>
(1)	(2)	(3)
Kebonsari	2	2
Geger	-	-
Dolopo	3	2
Dagangan	-	-
Wungu	2	-
Kare	-	-
Gemarang	-	-
Saradan	-	-
Pilangkenceng	-	-
Mejayan	-	-
Wonoasri	2	-
Balerejo	2	-
Madiun	1	1
Sawahan	-	-
Jiwan	3	-
Madiun	15	5

Sumber : Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga, Kabupaten Madiun
 Source : *Tourism, Youth and Sports Services, Madiun Regency*

SISTEM NERACA NASIONAL

SYSTEM OF NATIONAL
ACCOUNTS



PDRB

2018 ADHB

Rp. **17,68 T**



**Laju Pertumbuhan PDRB
2018**

5,10 persen

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
 2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/ municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach".*

dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

- | | |
|---|--|
| <p>4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.</p> | <p>4. <i>GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.</i></p> |
| <p>5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.</p> | <p>5. <i>Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.</i></p> |
| <p>6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah</p> <p>a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/ keterbatasan dalam jumlah;</p> | <p>6. <i>Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited</i></p> |

b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong

in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

- | | |
|---|---|
| <p>7. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.</p> | <p>7. <i>Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.</i></p> |
| <p>8. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.</p> | <p>8. <i>GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.</i></p> |
| <p>9. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke</p> | <p>9. <i>Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of</i></p> |

n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

<https://madiunkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Total Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Madiun atas dasar harga berlaku tahun 2018 senilai lebih dari 17 Triliun rupiah. Ini berarti seluruh barang dan jasa yang dihasilkan di Kabupaten Madiun pada tahun 2018 bernilai lebih dari 17 Triliun. Nilai ini dihitung berdasarkan harga yang berlaku pada tahun 2018.

Angka ini masih didominasi oleh sektor pertanian (29,63%), kemudian disusul oleh sektor perdagangan (16,89%), serta konstruksi (13,32%). Sektor industri pengolahan memberikan andil cukup besar yaitu sebesar 10,59 persen.

Laju pertumbuhan PDRB tahun 2018 atas dasar harga konstan 2010 sebesar 5,10 persen. Angka ini turun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 5,42 persen.

Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in 2018 amounted to more than 17 trillion rupiah. This means that all goods and services produced in Madiun Regency in 2018 worth more than 17 trillion. This value is calculated based on the prices prevailing in 2018.

This figure is still dominated by the agricultural sector (29.63%), followed by the trade sector (16.89%), as well as sectors information and communication (13.32%). The manufacturing sector contributed significantly to 10.59 percent.

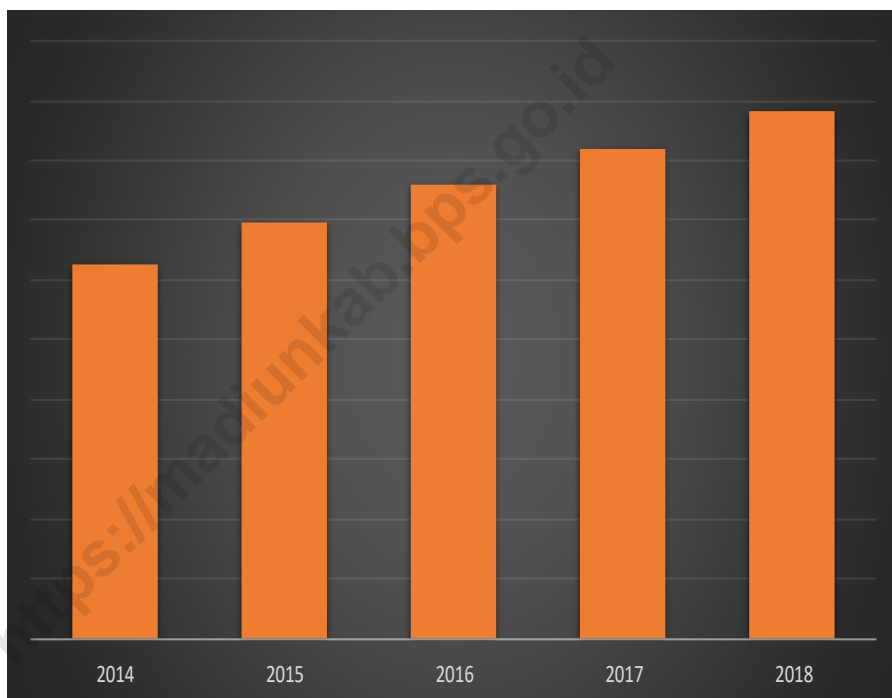
The rate of GDP growth in 2018 at constant prices 2010 is 5.10 percent. This figure decrease compared to the previous year which amounted to 5.42 percent.

Gambar
Picture

8.1

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Madiun (Juta rupiah), 2014–2018

Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Madiun Regency (million rupiahs), 2014–2018



Tabel
Table 8.1. **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2014-2018**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry (Million Rupiahs), 2014-2018

Lapangan Usaha/ Industry		2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	4 387 889,48	4 812 898,08	5 071 565,34	5 193 231,16	5 238 473,45
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	134 033,38	144 714,86	156 748,85	168 427,78	178 352,01
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1 222 994,40	1 358 271,58	1 500 509,94	1 663 076,00	1 872 118,70
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	10 879,20	12 333,88	13 213,39	15 257,82	17 316,58
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	19 389,05	21 100,11	23 258,63	25 066,75	26 667,86
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 448 646,01	1 641 782,66	1 875 264,21	2 121 269,00	2 354 269,37
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 876 429,95	2 094 302,36	2 381 908,99	2 647 440,25	2 986 344,16
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	189 148,28	217 549,39	243 790,60	273 538,59	302 493,65

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Lanjutan Tabel/ Continuation of Table 8.1

Lapangan Usaha/ Industry	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
I Penyediaan Akomodasi dan Makan	267 682,73	297 178,43	343 509,16	385 858,16	423 765,15
Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>					
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	782 969,15	880 901,01	973 657,06	1 064 849,20	1 150 789,69
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	322 119,98	361 934,90	402 647,77	444 342,78	494 350,55
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	199 454,50	226 419,76	247 157,88	272 176,45	303 331,89
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	41 024,87	46 133,04	50 968,96	55 851,11	62 689,55
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	734 900,70	797 994,83	879 025,36	932 518,21	996 364,56
P Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	516 054,92	566 184,00	610 503,78	664 239,23	720 324,54
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	99 675,79	108 932,82	117 968,58	128 472,15	139 069,51
R,S,T,U Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	278 758,01	312 822,26	335 252,28	362 103,48	412 421,54
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	12 532 050,39	13 901 453,99	15 226 950,78	16 417 718,13	17 679 142,74
PDRB TANPA MIGAS	12 528 326,96	13 897 629,08	15 223 004,96	16 414 028,30	17 675 011,08

Catatan / Notes : *) Angka Sementara/*Preliminary Figures*

**) Angka sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber : BPS Kabupaten Madiun

Source : BPS-Statistics of Madiun Regency

Tabel
Table

8.2

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan
2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Madiun (juta
rupiah), 2014–2018**
**Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market
Prices by Industry in Madiun Regency (million rupiahs),
2014–2018**

Lapangan Usaha/ Industry		2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	3 281 137,04	3 367 835,28	3 453 728,51	3 497 699,27	3 418 896,41
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	109 540,40	110 832,30	115 318,77	121 489,84	124 515,21
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1 008 774,00	1 073 653,64	1 138 654,01	1 226 189,27	1 346 346,64
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	10 582,74	10 777,60	11 044,11	11 496,37	12 583,60
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	17 454,51	18 244,82	19 161,50	20 284,28	21 431,83
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 116 554,41	1 183 270,81	1 267 430,85	1 396 635,65	1 535 716,03
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 602 740,18	1 712 334,96	1 829 452,90	1 962 849,99	2 129 366,30
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	156 728,80	169 467,47	180 612,65	194 410,64	211 184,47

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Lanjutan Tabel/ Continuation of Table 8.2

Lapangan Usaha/ Industry		2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	227 335,63	244 428,60	265 704,93	288 979,93	313 605,27
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	767 688,58	834 418,39	898 123,21	963 749,64	1 040 985,96
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	278 034,82	297 949,12	319 759,49	342 134,85	370 963,05
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	178 822,68	189 978,79	201 692,48	216 238,73	232 646,68
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	33 793,45	36 287,80	38 293,31	40 497,24	43 638,20
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	596 882,70	626 082,78	654 381,88	668 956,88	682 624,46
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	439 836,31	467 964,47	495 871,25	525 804,07	560 188,96
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	88 287,11	93 666,18	99 110,22	104 394,94	112 549,19
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	255 528,61	267 679,55	280 557,81	297 525,01	327 765,43
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		10 169 721,96	10 704 872,54	11 268 897,88	11 879 336,61	12 485 007,71
PDRB TANPA MIGAS		10 166 736,57	10 701 802,38	11 265 763,58	11 876 470,83	12 481 819,21

Catatan / Notes : *) Angka Sementara/*Preliminary Figures*

**) Angka sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber : BPS Kabupaten Madiun

Source : *BPS-Statistics of Madiun Regency*

Tabel 8.3 **Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Madiun (persen), 2014–2018**
Table **Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Madiun Regency (percent), 2014–2018**

Lapangan Usaha/ Industry		2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	35,01	34,62	33,31	31,63	29,63
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1,07	1,04	1,03	1,03	1,01
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	9,76	9,77	9,85	10,13	10,59
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,09	0,09	0,09	0,09	0,10
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0,15	0,15	0,15	0,15	0,15
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	11,56	11,81	12,32	12,92	13,32
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	14,97	15,07	15,64	16,13	16,89
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1,51	1,56	1,60	1,67	1,71

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Lanjutan Tabel/ Continuation of Table 8.3

Lapangan Usaha/ Industry		2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Penyediaan Akomodasi dan					
I	Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2,14	2,14	2,26	2,35	2,40
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	6,25	6,34	6,39	6,49	6,51
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,57	2,60	2,64	2,71	2,80
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,59	1,63	1,62	1,66	1,72
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,33	0,33	0,33	0,34	0,35
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5,86	5,74	5,77	5,68	5,64
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,12	4,07	4,01	4,05	4,07
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,80	0,78	0,77	0,78	0,79
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2,22	2,25	2,20	2,21	2,33
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
PDRB TANPA MIGAS		99,97	99,97	99,97	99,98	99,98

Catatan / Notes : *) Angka Sementara/*Preliminary Figures*

**) Angka sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber : BPS Kabupaten Madiun

Source : BPS-Statistics of Madiun Regency

Tabel 8.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Madiun (persen), 2014–2018
Table 8.4 *Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Madiun Regency (percent), 2014–2018*

Lapangan Usaha/ Industry	2014	2015	2016	2017*	2018**	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	2,50	2,64	2,55	1,27	-2,25	
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1,11	1,18	4,05	5,35	2,49	
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5,73	6,43	6,05	7,69	9,80	
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	7,57	1,84	2,47	4,10	9,46	
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	2,99	4,53	5,02	5,86	5,66	
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	8,14	5,98	7,11	10,19	9,96	
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,48	6,84	6,84	7,29	8,48	
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	10,93	8,13	6,58	7,64	8,63	

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Lanjutan Tabel/ Continuation of Table 8.4

Lapangan Usaha/ Industry		2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	7,04	7,52	8,70	8,76	8,52
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	10,31	8,69	7,63	7,31	8,01
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	7,14	7,16	7,32	7,00	8,43
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	6,45	6,24	6,17	7,21	7,59
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	7,31	7,38	5,53	5,76	7,76
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1,39	4,89	4,52	2,23	2,04
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,22	6,40	5,96	6,04	6,54
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	5,27	6,09	5,81	5,33	7,81
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	6,05	4,76	4,81	6,05	10,16
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		5,34	5,26	5,27	5,42	5,10
PDRB TANPA MIGAS		5,34	5,26	5,27	5,42	5,10

Catatan / Notes : *) Angka Sementara/*Preliminary Figures*

**) Angka sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber : BPS Kabupaten Madiun

Source : BPS-Statistics of Madiun Regency

Tabel
Table 8.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2014-2018
Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Type of Expenditure (million rupiahs), 2014-2018

KOMPONEN	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Konsumsi Rumah Tangga	9 404 449,72	10 064 901,97	10 889 616,64	11 725 136,66	12 736 592,47
Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba	277 486,71	289 122,96	308 479,18	326 944,29	359 260,90
Konsumsi Pemerintah	1 453 558,31	1 548 591,54	1 504 694,85	1 629 534,69	1 776 797,25
Pembentukan Modal Tetap Bruto	3 874 584,78	4 357 441,51	5 018 526,24	5 692 773,06	6 334 626,73
Perubahan Inventori	288 852,79	228 774,61	249 853,35	252 864,60	274 931,91
Ekspor	3 314 692,89	3 562 691,41	3 893 323,21	4 335 100,24	4 820 127,50
Impor	6 081 574,81	6 150 070,01	6 637 542,70	7 544 635,41	8 623 194,01
PDRB	12 532 050,39	13 901 453,99	15 226 950,78	16 417 718,13	17 679 142,74
Sektoral	12 532 050,39	13 901 453,99	15 226 950,78	16 417 718,13	17 679 142,74

Catatan / Notes : *) Angka Sementara/Preliminary Figures

**) Angka sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Sumber : BPS Kabupaten Madiun

Source : BPS-Statistics of Madiun Regency

Tabel 8.6 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2014-2018**
Table 8.6 **Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure (million rupiahs), 2014-2018**

KOMPONEN	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Konsumsi Rumah Tangga	7 484 826,74	7 773 741,63	8 123 342,58	8 492 165,98	8 894 827,47
Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba	217 225,10	208 599,81	214 460,35	222 099,89	236 577,58
Konsumsi Pemerintah	1 094 172,05	1 109 697,89	1 021 621,67	1 057 409,96	1 091 692,67
Pembentukan Modal Tetap Bruto	3 009 149,00	3 254 118,00	3 550 317,37	3 878 425,53	4 182 802,47
Perubahan Inventori	204 605,00	154 685,63	152 582,10	154 278,53	156 656,30
Ekspor	2 847 216,25	3 023 574,01	3 247 526,48	3 454 332,73	3 677 361,56
Impor	4 687 472,18	4 819 544,42	5 040 952,67	5 379 376,01	5 754 910,34
PDRB	10 169 721,96	10 704 872,54	11 268 897,88	11 879 336,61	12 485 007,71
Sektoral	10 169 721,96	10 704 872,54	11 268 897,88	11 879 336,61	12 485 007,71

Catatan / Notes : *) Angka Sementara/Preliminary Figures

**) Angka sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Sumber : BPS Kabupaten Madiun

Source : BPS-Statistics of Madiun Regency

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MADIUN**

Jl. Raya Solo No. 30 Jiwon, Madiun, Jawa Timur

Telp. 0351-463193 Fax. 0351-463193

website : <http://madiunkab.bps.go.id> e-mail : bps3519@bps.go.id

